

PERPUSTAKAAN	PERPUSTAKAAN
TGL. TERIMA :	8 Maret 2007
NO. JUDUL :	002274
NO. INV. :	520032277001
NO. INDIK. :	

**LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR**

**R u M a H r O T i D i L E M B A N G**

*Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan*

**BREAD HOUSE in LEMBANG**

*Litilizing the natural resourcing for recreation facility design guidance*



DISUSUN OLEH :

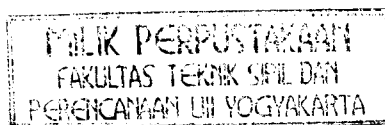
NAMA : ASRI APRILIANI  
 NO MHS : 01 512 158

DOSEN :

IR. PRIYO PRATIKNO, MT

**JURUSAN ARSITEKTUR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2006**



LEMBAR PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR

**RUMAH ROTI DI LEMBANG**  
*Fasilitas rekreasi yang memanfaatkan alam*  
*Sebagai pedoman perancangan*

Disusun Oleh :  
**ASRI APRILIANI**  
**01 512 158**

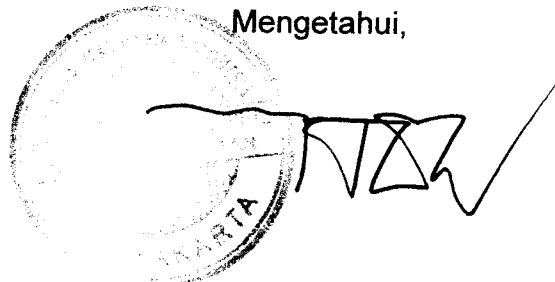
Jogjakarta, Juli 2006

Mengesahkan ,



**IR. PRIYO PRATIKNO, MT**  
Dosen Pembimbing

Mengetahui,



**IR. HASTUTI SAPTORINI, MArch**  
Ketua Jurusan Arsitektur

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum wr.wb,**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta kemudahan yang diberikan sehingga laporan tugas akhir dengan judul **RUMAH ROTI DI LEMBANG** sebagai fasilitas rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan bisa diselesaikan.

Penyusun sangat menyadari akan keterbatasan dirinya sebagai makhluk yang lemah sehingga dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini memerlukan bantuan dari beberapa pihak. Segala bentuk bantuan tentu saja sangat bermanfaat bagi kelancaran proses penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Priyo Pratikno, MT selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, masukan dan nasehat-nasehatnya yang sangat membantu proses penyusunan laporan tugasakhir ini.
2. Bapak Ir. Arman Yulianto, MUP dan Bapak Noor Choliz Idham, ST selaku Dosen Penguji atas saran-saran dan masukan untuk kelancaran proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, March selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia
4. Kedua *orang tuaku* atas dukungan moril dan materiil serta doanya sehingga akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Untuk kakakku *Mas Novan dan istrinya*, terimakasih atas bantuan mengerjakan maket selama semalam suntuk.
6. Adikku *Puspa* dan kakaku *Nonik*, atas dukungan doanya supaya tugas akhir dapat terselesaikan.
7. Buat Keluarga *Om icis dan Aryo*, terimakasih telah menemani keponakanmu yang tercinta ini melakukan perjalanan survey sehingga akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan.

8. My friendss *Rini n V3, Puspa n Toni* terimakasih atas bantuan animasinya, *Wendut+Ika+Rudi* terimakasih atas doa restu dan semangatnya.
9. Temen2 seperjuangan *Tichka tik....tik....*, ya2, ika semangatnya maju teruss n juga temen2 sedosen khususnya *anun nunn*, thaxs atas sarane n kritike.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun. Semoga laporan tugas akhir dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Wassalamualaikum, wr.wb**

Jogjakarta, Juli 2006

Asri Apriliani

# DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Lembar pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	vi
Abstrak	viii

---

## Bagian I

### ➡ **PENDAHULUAN**

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Permasalahan	3
I.3 Tujuan dan sasaran	3
I.4 Batasan Lingkup Permasalahan	4
I.5 Metode Pembahasan	5
I.6 Sistematika Penulisan	7
I.7 Kerangka Pola Pikir	8
I.8 Keaslian penelitian	9

## Bagian II

### ➡ **SPESIFIKASI PROYEK**

2.1 Spesifikasi Judul	10
2.2 Lokasi	10
2.3 Fungsi dan Tugas Rumah Roti	13
2.4 Pengguna bangunan	13
2.5 Kegiatan dalam Rumah Roti	14
2.6 Konsep Dasar Ruang	15
2.7 Studi Kasus	23

Bagian III	<b>➡ DESAIN SKEMATIK</b>	
3.1 Analisa Kegiatan		25
3.2 Analisa Tapak		29
3.3 Analisa Konsep dasar Perancangan		33
3.4 Desain Skematik		39
Bagian IV	<b>➡ HASIL RANCANGAN</b>	
4.1 Situasi		47
4.2 Site Plan		48
4.3 Denah		49
4.4 Tampak		53
4.5 Potongan		55
4.6 Perspektif		55
4.7 Detil-detil		57
4.8 Rencana		58
-----		
Daftar Pustaka		ix
Lampiran-Lampiran		x

## *ABSTRAK*

Lembang sangat di gemari wisatawan karena suasana yang alami untuk menyegarkan badan akibat lelah bekerja dan sekolah. Rumah roti di Lembang sangat dibutuhkan dilihat dari faktor keluarga yang sering bertamasya. Rumah roti dibangun berdasarkan survey kebutuhan masyarakat pentingnya makanan seperti roti dan kue.

Rumah roti dibangun di Maribaya dengan bentuk tata ruang menyatu dengan alam baik dilihat dari bahan bangunan dan landsekap. Sehingga konsumen selain menikmati makanan, konsumen juga dapat mengagumi keindahan panorama di malam hari, lampu-lampu rumah kota Bandung dan juga alam.

Pada perencanaan Rumah roti di Lembang, desain perancangan ditentukan oleh faktor alam (klimat), fungsi aktifitas sehingga akan memberi keistimewaan pada bangunan Rumah roti sebagai sarana rekreasi yang didatangi oleh wisatawan dari luar maupun dalam. Sarana rekreasi dilihat dari aktifitas pengunjung yang datang, membeli di cake shop dan menikmati dengan memesan dan bersantai di kafe, sedangkan anak-anak bermain di area bermain dengan fasilitas cake shop.

*Kata kunci : Bangunan, Lingkungan alam dan Rekreasi*

## **BAGIAN I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 LATAR BELAKANG**

Cara penataan Rumah roti dengan penambahan kafe yang terletak di luar dan dalam. Kafe luar diletakkan di taman yang sering disebut sebagai kafe taman. Kafe taman dimana pembeli bisa menikmati pemandangan pegunungan Lembang serta pembeli di lengkapi ruang kursus dimana pembeli dapat membuat roti dan kue sesuai citra rasa dan ide pembeli. Ruang kursus di lengkapi dengan tempat/wadah bahan-bahan roti seperti tepung terigu, air, gula, backing powder dan lain-lain, resep dan peralatan yang menunjang pembuatan roti dan kue. Disamping itu, pembeli di dampingi oleh ahlinya. Sedangkan, pada kafe dalam di lengkapi ruang baca dan live music.

Kinerja dari Rumah roti, pemilik Rumah roti untuk meningkatkan keuntungan perusahaannya melakukan survey ke masyarakat dengan memberikan formulir isi tentang produknya, apabila produk roti dan kuenya tidak di sukai masyarakat maka dengan segera pemilik rumah roti segera mengganti produk mereka dengan yang disukai masyarakat. Kebutuhan manusia yang gemar makan beraneka macam roti seperti kue kering, roti sosis, kue tar, roti sobek, roti rasa coklat dan lain-lain menimbulkan sebuah ide-ide pada Rumah roti untuk memunculkan produk roti dan kue yang berbentuk lucu, aneh dan menampilkan warna yang terang, warna-warni sehingga dapat menarik dan memikat pembeli. Sehingga keberadaan Rumah roti sangat dinanti-nantikan oleh masyarakat karena kebutuhan manusia akan roti dan kue sangat praktis. Dilihat dari kesibukkan manusia akan bekerja membuat rasa malas untuk membuat roti sendiri sehingga memungkinkan keberadaan rumah roti sangat penting sekali. Keberadaan Rumah roti juga



dapat dilihat dari pemesanan kue- kue ulang tahun, pernikahan, kemenangan dan lain-lain.

Perayaan ulang tahun, pernikahan, tahun baru akan merasa kekurangan jika tidak adanya kue yang menunjang. Oleh karena itu, Rumah roti satu dengan Rumah roti lainnya berupaya berlomba-lomba membuat kue perayaan atau disebut kue tar (Tart Cake) yang terbaik supaya pembeli awal bisa menjadi pelanggan tanpa beralih ke rumah roti lain.

Rumah roti diartikan sebagai perusahaan roti dan kue yang mempunyai dapur sendiri, sehingga perusahaan roti mempunyai citra rasa berbeda dari toko roti dan kue lainnya. Citra rasa roti di dapat dari resep turun-temurun keluarganya maupun dari perusahaan itu sendiri seperti *Holland Bakery*. Rumah roti tidak hanya berupa dapur sendiri tetapi juga mempunyai sebuah ruang tersendiri untuk menyajikan dan menjual roti dan kuenya yang dilengkapi dengan minuman seperti soft drink, kopi, teh dan minuman yang lain. Penyajiannya tidak sekedar taruh saja dan pembeli hanya mengambil dan membawa pulang. Rumah roti dikhususkan pada penataan yang memikat agar pembeli senang berlama-lama disana untuk menyatap roti dan kue yang tersedia di Rumah roti.

Sebuah kota bisa menarik wisatawan dari luar maupun dalam negeri karena "*Rumah rotinya*". Di kota Solo, walaupun Solo tidak ada yang menarik tetap saja banyak wisatawan dari luar kota untuk datang hanya untuk membeli kue Mandarain di *Bakery Olin* karena citra rasa yang memikat wisatawan walau mereka harus menempuh jarak yang jauh hanya untuk sebuah roti saja. Begitu juga kota-kota lainnya seperti Jakarta (roti buaya), Bandung (kue molen) di *Kartika Sari* dan sebagainya.

Keinginan memperoleh pelanggan dan order yang banyak untuk meningkatkan taraf ketenaran dari citra rasa pembuatan maupun penyajian yang memberikan keuntungan dan kepuasan masyarakat akan kue dan rotinya adalah tujuan dari "Rumah roti".

## I.2 PERMASALAHAN

Merencanakan dan merancang Rumah roti yang sekaligus berfungsi sebagai sarana rekreasi antara ruang dalam dan ruang luar menyatu dengan alam yang didasari oleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

☞ Umum :

**Bagaimana merencanakan sebuah bangunan terpadu dengan penekanan kepada rumah roti di daerah pegunungan dan di lengkapi dengan fasilitas penunjang?**

☞ Khusus :

**Bagaimana menentukan penampilan bangunan Rumah roti melalui eksplorasi bentuk berdasarkan transformasi menyatu dengan alam?**

## I.3 TUJUAN DAN SASARAN

☞ Tujuan

Menyusun dan merancang sebuah rumah roti sebagai sarana rekreasi yang menghubungkan antara ruang dalam dan ruang luar menyatu dengan alam.

☞ Sasaran

1. Menghasilkan rumusan mengenai klasifikasi rumah roti sesuai dengan kebutuhan
2. Menghasilkan rumusan penataan ruang-ruang Rumah roti
3. Menghasilkan rumusan mengenai performa bangunan yang dapat dijadikan sebagai prototype perusahaan roti dan kue
4. Konsumen yang melewati daerah Lembang dapat dengan mudah memperoleh rumah roti yang mewadahi seluruh kegiatan tanpa harus berpindah-pindah tempat.
5. Menghasilkan konsep fisik ruang yang rekreatif, melalui penataan ruang serta persyaratannya dan variasi pengolahan bentuk

arsitektural bangunan yang di adaptasi dari transformasi menyatu dengan alam.

6. Penataan ruang rumah roti harus dipertimbangkan arsitektural bangunan yang di adaptasi dari transformasi menyatu dengan alam.

#### **I.4 BATASAN DAN LINGKUP PERMASALAHAN**

##### **🌀 Batas**

Dalam hal ini bentuk ruang dalam dan ruang luar sangat diperhitungkan sebagai layanan tamu dan aktifitas internal. Mengingat sasaran utama proyek ini bukan hanya keluarga maka perlu juga diperhatikan masalah sirkulasi selain faktor kenyamanan itu sendiri.

##### **🌀 Lingkup Permasalahan**

Lingkup pembahasan dibatasi dalam disiplin ilmu arsitektur. Hal yang berkaitan pada studi perencanaan arsitektur dibahas dengan pendekatan dasar logika sederhana, untuk memperkuat analisa dari sudut pandang arsitektur.

##### **🌀 Pembahasan meliputi :**

##### **🌀 Pembahasan Arsitektural**

##### **1. Penampilan Fisik**

Dari segi penampilan fisik, karena sifat proyek ini adalah komersil maka penampilan bangunan harus menarik. Hal ini sangat penting untuk menarik para pengunjung yang lewat di daerah Lembang ini.

##### **2. Respon terhadap seting**

Seperti yang sudah diketahui bahwa daerah Lembang adalah daerah penghasil sayur dan buah, dan di sana.

masih dalam keadaan alam, bangunan-bangunan pedesaan.

Dilihat dari keadaan yang ada, proyek ini akan mengambil transformasi menyatu dengan alam. Hal ini bertujuan agar bangunan ini mempunyai ciri khas tersendiri karena letaknya yang berada di daerah pegunungan.

### 3. Sirkulasi Dalam Site

Sirkulasi akan sangat berpengaruh mengingat sasaran utamanya bukan hanya keluarga. Sirkulasi akan dibuat senyaman mungkin agar anak-anak betah dan orang dewasa tidak penat karena alur sirkulasinya.

## I.5 METODE PEMBAHASAN

### Data Primer

Pembahasan primer berdasar dari data-data yang didapat secara langsung :

#### 1. Survey Lapangan

Menurut survey yang telah dilakukan, kebanyakan daerah Lembang perkebunan sayur dan buah sehingga mata pencaharian petani dan pedagang. Banyak rumah makan yang bernuansa alami dengan pembeli memetik sendiri sayur/buah dan langsung memasaknya.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Lembang dan diperoleh bahwa Lembang sebagai transit dan lokasi wisatawan dari luar yang menikmati keindahan pemandangan pegunungan khususnya Maribaya.

Maribaya membutuhkan rumah roti yang menunjang fasilitas mewadahi agar wisatawan dapat menikmati pemandangan dengan santai/rileks.

#### 📁 Data Sekunder

Data-data yang didapatkan bersifat tidak langsung :

1. Data dari Klimatologi Lembang
2. Menggunakan gambar dan buku standar untuk mendapatkan perbandingan luasan.
3. Data dari media informasi seperti TV, internet .
4. Studi Literatur

## **I.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **Bag. I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pola pikir dan keaslian Penelitian.

### **Bag. II DATA SPESIFIKASI PROYEK**

Bab ini mencakup spesifikasi site yang didalamnya juga terdapat fungsi dan tugas, pengguna bangunan, konsep dasar ruang, fasilitas dan area yang terwadahi dalam Rumah roti.

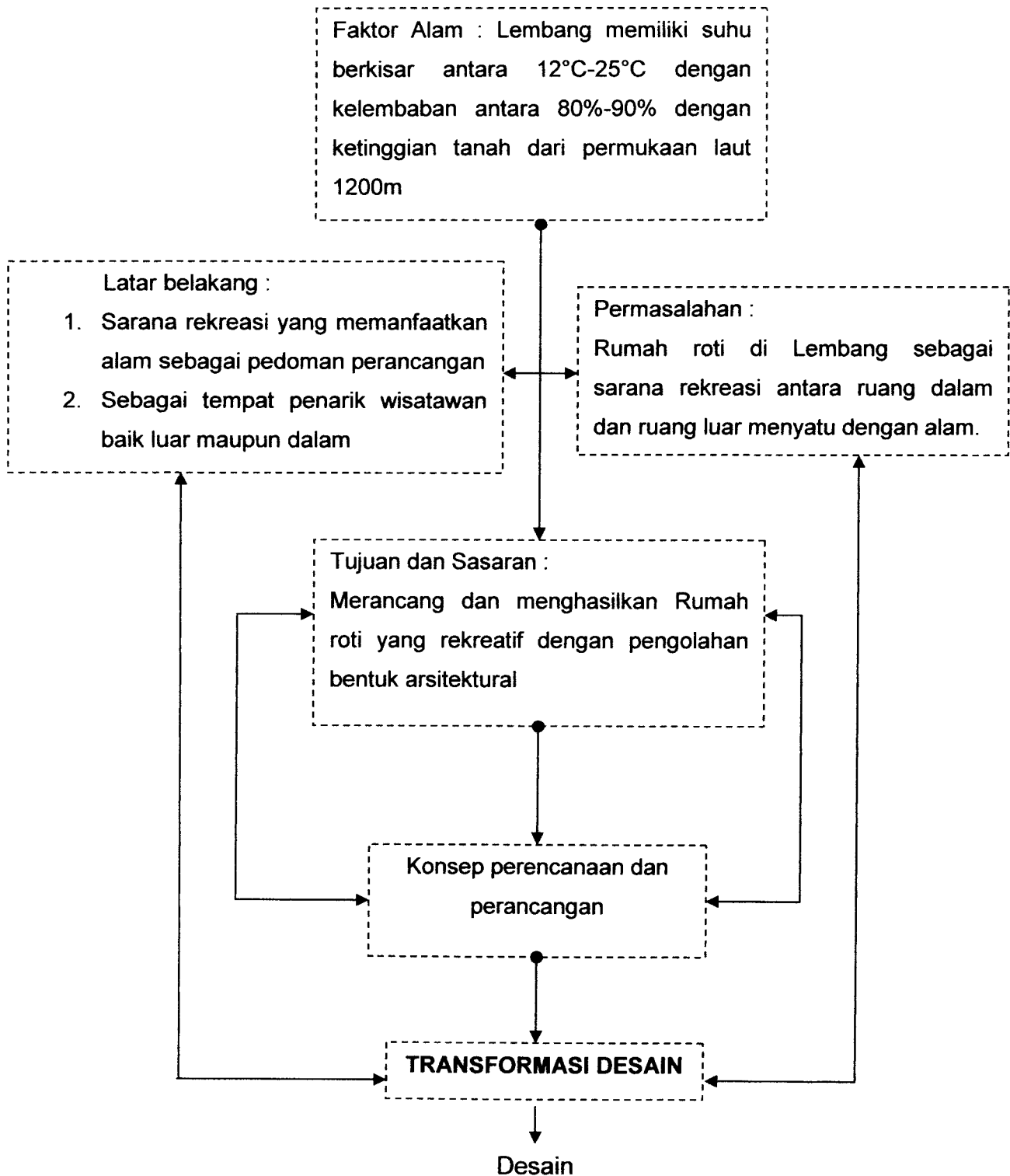
### **Bag. III ANALISA DAN DESAIN SKEMATIK**

Bab ini mencakup analisa aktifitas / kegiatan, analisa site dan analisa estetika rancangan serta gagasan-gagasan berkait dengan konsep alam pada Rumah roti.

### **Bag. IV HASIL RANCANGAN**

Berisi tentang konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan, yang akan ditransformasikan dalam bentuk perancangan berupa gambar kerja.

### I.7 KERANGKA POLA PIKIR



## **I.8 KEASLIAN PENELITIAN**

Karena belum ada referensi Tugas Akhir yang membuat judul perancangan ini, maka saya mengatakan ini hasil asli perancangan Tugas Akhir saya dengan judul **RUMAH ROTI DI LEMBANG** dengan penekanan pada penyatuan dengan alam sebagai konsep bagi perencanaan dan perancangan bangunan Rumah.

Terima kasih.



## BAB II

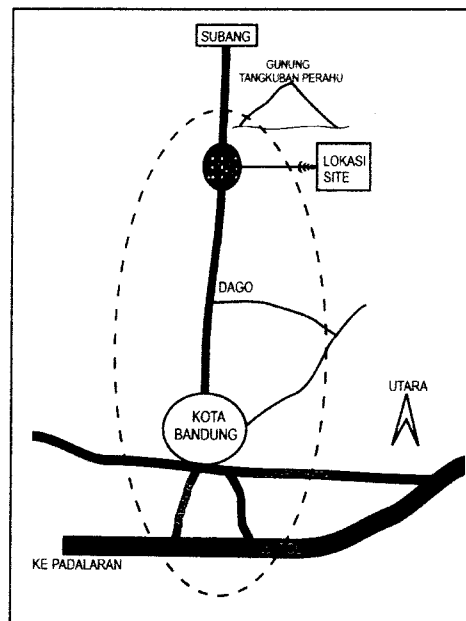
### DATA SPESIFIKASI PROYEK

#### II.1 SPESIFIKASI JUDUL

Rumah roti mengambil di daerah pegunungan Lembang di Maribaya dengan tata ruang menghubungkan antara ruang dalam dan ruang luar sebagai layanan tamu dan aktifitas internal dengan menyatu dengan alam.

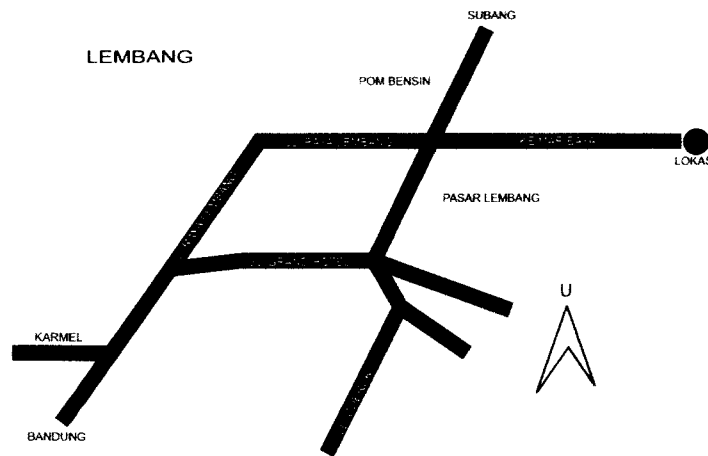
#### II.2 LOKASI

##### 🐛 SPESIFIKASI SITE



**PETA KOTA BANDUNG**

●-----→ R u M a h R o T i di Lembang  
*Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan*



PETA LOKASI DI MARIBAYA

Perencanaan proyek berada di daerah pegunungan Lembang. Lembang terletak di Kota Bandung yang terletak di bagian atas yang sering disebut sebagai pegunungan dengan luas 320.765 Ha yang dibatasi oleh desa Jayagiri, desa Wangunsari, desa Kayuambo. Ketinggian tanah dari permukaan laut 1200 m, suhu mencapai 12°C s/d 25°C yang terkadang suhu udara pagi hari di lembang berkisar 0°C dengan kelembaban antara 80% s/d 90%. Di sepanjang jalan pegunungan Lembang ini banyak sekali perkebunan buah dan sayur, hotel, restoran dan tempat wisata yang mempunyai rumah makan yang berasal dari perkebunannya yaitu strawberry baik minuman dan makanannya. Perencanaan proyek ini dilaksanakan karena berdasarkan hasil survey lokasi belum adanya tempat yang mewadahi kegiatan pembuatan roti dan kue yang pembelinya tanpa harus berpindah-pindah tempat agar memperoleh fasilitas yang memang belum tersedia. Secara umum perkembangan usaha didaerah ini adalah berupa usaha perdagangan dan jasa.



*Site Hasil Survey*

#### 1. Batas Lahan

Lokasi site berada di daerah pegunungan Lembang yang terletak di Maribaya. Di sepanjang jalan ini banyak terdapat hotel, restoran, perkebunan sayur dan buah. Jika dijelaskan secara rinci yaitu :

- Sebelah Utara : perbukitan rumah penduduk
- Sebelah Timur : perkebunan sayur dan buah
- Sebelah Selatan : pemandangan kota Bandung
- Sebelah Barat : restoran dan hotel

#### 2. Utilitas

Menurut survey yang telah dilakukan, daerah sekitar site sudah mempunyai jaringan untuk listrik, telepon/hp, radio dan sumber mata air, serta saluran pembuangan limbah. Dengan adanya jaringan yang telah ada maka bisa mempermudah perancangan proyek ini.

#### 3. Jangkauan

Karena letaknya yang berada di pinggir jalan yang sering dilalui oleh wisatawan dari dalam maupun luar, maka akses menuju site sangatlah mudah dijangkau. Hal ini bisa menjadi nilai plus yang dimiliki oleh bangunan ini.

#### 4. Lingkungan Sekitar Site

Keadaan masyarakat sekitar site rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Sehingga bukan hanya rumah

penduduk saja yang terlihat, tetapi juga perkebunan yang dijadikan tempat wisata rekreasi, hotel dan restoran.

### II.3 FUNGSI DAN TUGAS RUMAH ROTI

Fungsi dan tugas Rumah roti secara nyata akan berpengaruh pada pendapatan daerah Lembang. Rumah roti ini akan berfungsi sebagai patokan tolak ukur bagi pengusaha-pengusaha setempat untuk lebih mengembangkan usahanya.

Sementara tugas Rumah roti adalah memajukan daerah Lembang, untuk lebih dikenal dikalangan wisatawan luar maupun dalam. Karena tugas inilah maka penampilan bangunan dan tata ruang diupayakan semenarik mungkin agar bisa menarik banyak pengunjung.

### II.4 PENGGUNA BANGUNAN

#### Tamu

Merupakan orang yang menggunakan jasa pelayanan fasilitas Rumah roti dengan tujuan mengisi perut yang lapar dan mengistirahatkan tubuh yang lelah karena mengendarai kendaraan selama berjam-jam. Pengunjung dibedakan menjadi 3 jenis yaitu :

1. Pengunjung Pelanggan  
Merupakan konsumen tetap yang secara rutin dalam jangka waktu tertentu membeli produknya.
2. Pengunjung Keluarga  
Pengunjung ini biasanya terbatas hanya dalam kalangan keluarga saja sehingga kapasitasnya tidak terlalu besar.
3. Pengunjung Non Keluarga
  - a. Kendaraan Bus Pariwisata  
Kendaraan ini membawa penumpang dengan tujuan lokasi ke daerah tertentu. Biasanya berkapasitas banyak penumpang.

b. Kendaraan Mobil Box

Kendaraan angkut barang yang biasanya hanya terdiri dari 2-3 orang.

 Bagian Operasional

1. Operasional Administrasi  
Bertugas mengelola administrasi Rumah roti
2. Operasional Food and beverage  
Bertugas memberikan pelayanan terhadap kebutuhan makanan dan minuman bagi pengunjung
3. Operasional Ruang ( House Keeping )  
Bertugas mempersiapkan dan membersihkan ruang beserta kelengkapannya.
4. Operasional Penunjang ( Mechanical and Electrical )  
Bertugas merawat bangunan beserta elemen-elemen arsitekturalnya seperti listrik dan utilitas, serta mengelola fasilitas-fasilitas penunjang.
5. Operasional Keamanan  
Bertugas menjaga keamanan Rumah roti.

## II.5 KEGIATAN DALAM RUMAH ROTI

Di sini Rumah roti menyajikan pengunjung untuk menikmati produknya dengan nyaman dan santai. Untuk pengunjung keluarga yang membawa anak-anak bisa membiarkan mereka bermain tapi bisa menikmati roti dan kue dengan tenang karena di sana ada semacam ruang bermain yang di fasilitas cake shop kecil khusus roti dan kue yang paling disukai anak-anak.

Rumah roti juga menampilkan ruang kursus untuk pengunjung rumah roti untuk ikut serta mencoba membuat roti dan kue produknya agar pengunjung merasa puas mencoba roti dan kue buatan sendiri. Pembeli dapat melihat kinerja langsung di dapur pamer yang telah disediakan untuk pengunjung dari luar maupun dalam.

## II.6 KONSEP DASAR RUANG

### **Aktifitas dan Kebutuhan Ruang**

#### 1. Pengunjung

Aktifitas :

Datang + parkir + membeli dan memilih roti dan kue + menikmati/dibawa pulang + memesan minuman + bermain + buang air besar/kecil + beribadah + membuat roti dan kue sendiri + bayar + pulang

Kebutuhan Ruang :

- |                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| a. Area parkir pengunjung | f. Toilet + musholla |
| b. Cake Shop              | g. Kasir             |
| c. Kafe                   | h. Ruang kursus      |
| d. Playground             | i. Ruang serbaguna   |
| e. Ruang baca             | j. live music        |
| k. dapur pamer            | l. Gardu Pandang     |
| m. Ruang ganti            |                      |

#### 2. Koki / Juru Masak

Aktifitas :

Datang + parkir + ganti seragam + memasak + makan dan minum + buang air besar/kecil + beribadah + istirahat+ ganti seragam + pulang

Kebutuhan Ruang :

- a. Area parkir karyawan
- b. Ruang ganti + loker
- c. Dapur pamer
- d. Ruang istirahat karyawan
- e. Toilet + musholla
- f. Dapur kotor
- g. Dapur kafe

### 3. Pengelola

Aktifitas :

Datang + parkir + mengatur kinerja rumah roti + istirahat + rapat + makan dan minum + buang air/kecil + beribadah + ganti seragam + pulang.

Kebutuhan Ruang :

- a.Area parkir karyawan
- b.Ruang Pengelola
- c.Toilet + musholla

### 4. Administrasi

Aktifitas :

Datang + parkir + ganti seragam + mengatur pembayaran pengunjung + istirahat + rapat + makan dan minum + buang air/kecil + beribadah + ganti seragam + pulang.

Kebutuhan Ruang :

- a.Area parkir karyawan
- b.Ruang ganti + loker
- c.Ruang administrasi/kasir
- d.Toilet + musholla

### 5. Operasional Food and Beverage

Aktifitas :

Datang + parkir + ganti seragam + memberikan pelayanan terhadap kebutuhan makan dan minum + istirahat + buang air besar/kecil + beribadah + ganti seragam + pulang

Kebutuhan Ruang :

- a. Area parkir karyawan
- b. Ruang ganti + loker
- c. Cake Shop + kafe
- d. Ruang istirahat karyawan
- e. Toilet+musholla

## 6. House Keeping

Aktifitas :

Datang + parkir + ganti seragam + mempersiapkan dan membersihkan ruang + istirahat + buang air besar/kecil + beribadah + ganti seragam + pulang.

Kebutuhan Ruang :

- a. Area parkir karyawan
- b. Ruang ganti + loker
- c. Gudang
- d. Ruang istirahat karyawan
- e. Toilet + musholla

## 7. Mechanical Electrical

Aktifitas :

Datang + parkir + ganti pakaian + merawat bangunan dan menjaga utilitas serta kelistrikan + istirahat + makan dan minum+ buang air besar/kecil + beribadah + ganti seragam + pulang.

Kebutuhan Ruang :

- a. Area parkir karyawan
- b. Ruang ganti + loker
- c. Ruang istirahat karyawan
- d. Toilet + musholla
- f. Pengolahan air kotor dan bersih

## 8. Keamanan

Aktifitas :

Datang + parkir + ganti seragam + menjaga keamanan + istirahat + makan dan minum+ buang air besar/kecil + pulang.

Kebutuhan Ruang :



- a. Area parkir karyawan
- b. Ruang ganti + loker
- c. Pos keamanan
- d. Toilet + musholla

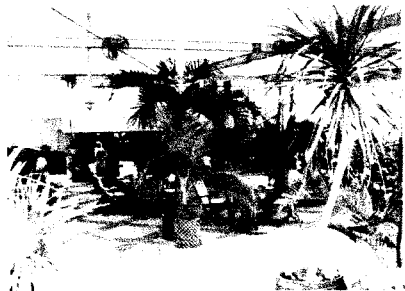
### Fasilitas yang terwadahi

Untuk membedakan Rumah roti ini dengan bangunan disekitarnya maka proyek ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, baik itu fasilitas utama maupun penunjang. Secara rinci fasilitas-fasilitas tersebut adalah :

#### 1. Fasilitas Utama

##### a. Kafe indoor

Kafe yang berada didalam ruangan, pada umumnya menggunakan bantuan cahaya dari lampu. Namun, pada perencanaan kafe indoor banyak bukaan mengingat lokasinya yang terletak di daerah pegunungan, agar pembeli yang makan roti dan kue bisa juga menikmati pemandangan di luar.



##### b. Kafe Taman

Kafe yang berada ditaman dengan mengandalkan view disekitar lokasi untuk kenyamanan visual pengunjung. Pencahayaan kafe taman menggunakan lilin dan lampion serta lampu redup-redup supaya cahaya lampu-lampu rumah kota Bandung bisa menambah nuansa romantis.



c. Kantor Pengelola dan staff

Ruangan yang digunakan oleh para pengelola dan staff. Dari ruangan inilah kita bisa mengetahui kinerja para pengelola guna memajukan rumah roti ini.



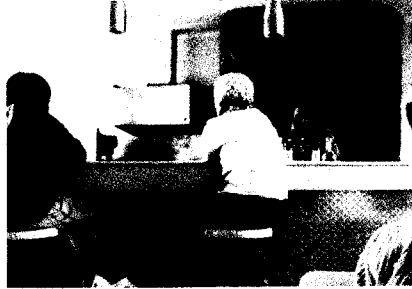
d. Cake Shop

Cake Shop berfungsi jika pembeli datang, langsung ambil dan pulang tanpa menikmatinya. Roti dan kue yang masih panas keluar dari oven diletakkan di cake shop. Cake shop diletakkan di depan, agar pembeli yang membawa pulang dan pembeli yang menikmati di kafe indoor dan kafe taman. Cake shop juga diletakkan di playground indoor, agar anak yang sedang bermain bisa menikmati roti dan kue dengan nyaman. Pembagian roti dan kue berdasarkan jenisnya untuk puding, agar-agar dan kue tar tidak dijadikan satu tempat karena suhu pendingin berbeda.

e. Dapur pamer

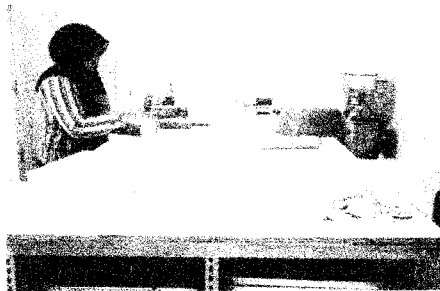
Dapur pamer menampilkan kinerja langsung proses pembuatan roti dan kue. Agar kinerja pembuatan tidak terganggu, dapur pamer dibatasi oleh kaca pembatas. Dapur

pamer di Rumah roti ada 2 macam : dapur pamer khusus roti dan kue dan dapur pamer khusus pizza tetapi pada dapur pizza tidak di batasi oleh kaca hanya sebatas meja.



f. Ruang Kursus

Pembeli dapat membuat produk roti dan kue dengan selera masing-masing pembeli. Pembeli akan di dampingi oleh ahli juru masak roti dan kue agar pembuatannya baik dan rasanya lezat. Ruangan kursus di dampingi asisten yang telah dipilih ahli juru masak/koki.



g. Dapur kafe

Dapur kafe ini menangani minuman dan menu tambahan yaitu salad, spagetthi dan steak serta tahu khas Lembang. Makanan tambahan ini di sajikan, apabila ingin pembeli ingin mencicipinya. Minuman yang di sajikan berupa juice, hot drink karena udara Lembang dingin, soft drink dan berupa susu murni khas Lembang.

## 2. Fasilitas Penunjang

### a. Playground indoor

Ruang bermain dilengkapi dengan cake shop yang roti dan kue nya sesuai selera anak-anak dengan penampilan bentuk lucu, warna terang dan rasa yang unik.

### b. Taman Bermain

Ruang bermain berada di taman dengan bentuk mainan seperti ayunan, utak-atik kotak warna dan lain-lain. Area bermain ini berupa taman untuk anak-anak yang suka berlari-lari sehingga memerlukan area yang luas agar gerak-geriknya tidak terhambat.



### b. Ruang baca

Ruang baca di letakkan di kafe indoor dengan bacaan berupa majalah-majalah, koran atau buku resep mengenai roti dan kue.

### e. Live Music

Live music ini pengunjung diperbolehkan untuk memainkan musik. Live music ini didukung oleh alunan musik yang mententramkan hati sehingga mendukung kegiatan yang ada di rumah roti.



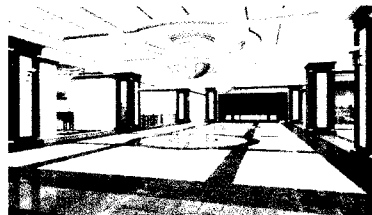
f. **Musholla**

Fasilitas yang disediakan untuk beribadah, dipilihnya musholla karena memang mayoritas orang Indonesia yang beragama Islam.



g. **Ruang Serbaguna**

Ruang serbaguna untuk pengunjung dari perusahaan mengadakan rapat untuk membahas urusan perusahaan atau sekolah yang mengadakan seminar. Untuk menuju ke ruang ini harus melewati cake shop terlebih dahulu supaya mengundang mereka untuk mencicipi roti dan kue bersamaan rapat/seminar. Ruang serbaguna ini juga untuk ruangan mengadakan perayaan baik ulang tahun, pernikahan atau perayaan lainnya.



 **Area yang terwadahi**

Disamping fasilitas utama dan fasilitas penunjang, terdapat juga area lain yang merupakan bagian penting dari restoran yaitu :

1. **Kasir**

Tempat transaksi pembayaran para pengunjung setelah memakai fasilitas yang tersedia.

## 2. Lavatory

Ruangan penting dalam setiap bangunan. Lavatory ini harus tetap dijaga kebersihannya mengingat banyaknya pengunjung yang memanfaatkan fasilitas ini.



## 3. Dapur kotor

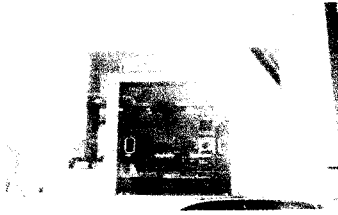
Bagian penting dalam setiap rumah roti, dapur kotor agar kebersihannya tetap terkontrol.

Sedangkan, dapur kotor digunakan sebagai peletakkan bahan baku roti dan kue. Bahan baku yang sudah ditimbang sesuai dengan resep akan di salurkan ke dapur pamer untuk di buat menjadi roti dan kue yang lezat dan nikmat.

## II.7 STUDI KASUS



Kafe di Bandung pengunjung mengambil dan menikmati makanan tanpa di bawa pulang. Disamping itu, makanan dibagi 3 macam : menu pembuka (salad), menu utama dan menu penutup (puding dan ice cream).



Bakery Label di Bandung, roti dan kue disimpan di lemari kaca dengan dibedakan jenis roti dan kuenya. Untuk lemari penyimpanan puding, agar-agar dan kue lapisan coklat dengan temperatur 7°C, lemari penyimpanan Tart Cake temperatur 15°C dan lemari penyimpanan roti (jajan pasar, brownies, roti marmer dan lain-lain) menggunakan pemanas lampu neon supaya rasa tidak menjadi basi dan tetap segar. Dapur bakery Label tidak diletakkan di depan tetapi dibelakang, jadi pengunjung tidak dapat melihat kinerja pembuatan.



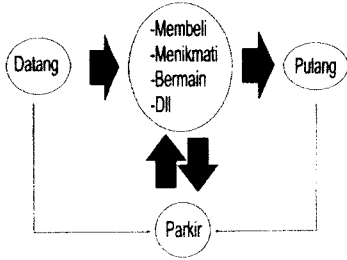
Bakery di Istana Plaza Bandung menjual produknya dengan jenis yang berbeda dari bakery lainnya yaitu roti Perancis (luar keras tapi dalamnya lembut). Dapurnya didesain tidak tertutup rapat agar aroma rasa tercium dari pintu masuk Istana Plaza dan pengunjung pada berdatang mencicipi.

### BAGIAN III ANALISA dan DESAIN SKEMATIK

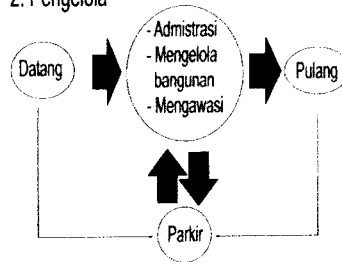
#### III. 1 ANALISA KEGIATAN

##### Kebutuhan Ruang Rumah roti

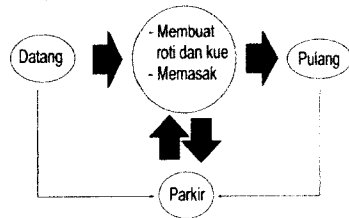
1. Pengunjung



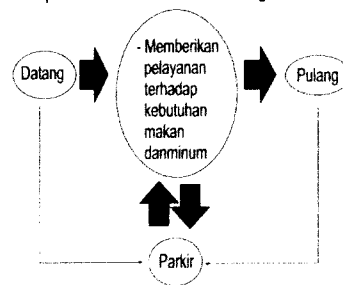
2. Pengelola



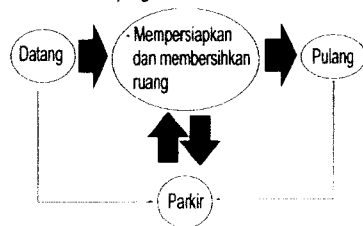
3. Koki/Juru masak



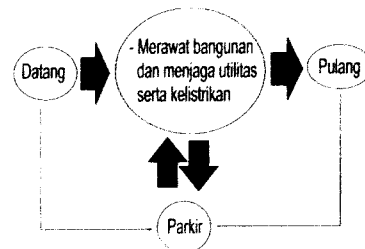
4. Operasional food and Beverage



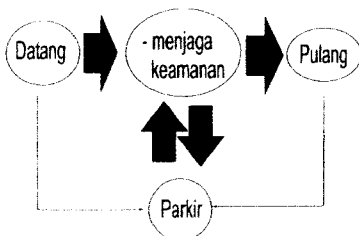
5. House Keeping



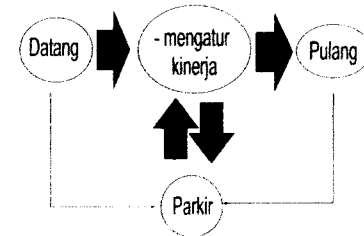
6. Mechanical Electrical



7. Keamanan



8. Pengelola





**Program Ruang**

RUANG	KAPASITAS	STANDAR	UNIT	LUAS m <sup>2</sup>	FLOW %	LUAS FLOW m <sup>2</sup>	TOTAL LUAS m <sup>2</sup>
<b>1. RG. PENGUNJUNG</b>							
a. teras	6	1,2m/org	1	7.2	30	2.16	9.36
b. gardu pandang	30	1,8m/org	1	5.4	30	1.62	7.02
c. rg. kursus	5 org/rg	3m/org	4	60	30	18	78
d. kafe indoor	100 org	2m/org	1	200	30	60	260
e. kafe taman/gazebo	100 org	2m/org	1	200	30	60	260
f. cake shop	30org	1,8m/org	2	108	30	32.4	140.4
g. playground indoor	-	-	1	-	-	-	70
h. taman bermain	-	-	1	-	-	-	70
i. ruang baca	10 org	25	1	25	30	7,5	32,5
k. live music	5 org	1,8m/org	1	9	30	2,7	11,7
l. ruang serbaguna	-	300	1	300	30	90	390
m. dapur pamer roti+kue	5 org	30	1	150	30	45	195
n. dapur pamer pizza	3 org	30	1	90	30	27	117
o. toilet	2 org	3m/org	4	24	30	7,2	31,2
p. musholla	-	-	1	-	-	-	48
q. area parkir :							
- mobil	10	25m/mobil	1	250	50	125	375
- motor	68	1.75m/mtr	1	119	50	59.5	178.5
- bus	4	44m/bus	1	176	50	88	264
t. kafe outdoor	30	1.5m/org	1	45	30	13.5	58.5
<b>JUMLAH TOTAL</b>							<b>1720.18</b>
<b>2. RG. PENGELOLA DAN STAFF</b>							
a. rg. administrasi	5 org	15m	1	75	30	22,5	97,5
b. lobby	6	1.2m	1	7.2	30	2.16	9.36
c. rg. istirahat karyawan	10 org	15m	1	150	30	45	195
d. rg, pengelola	3 org	30m	1	90	30	27	117
e. area parkir :							
- mobil	12 mobil	25m/mobil	1	125	50	62,5	187,5

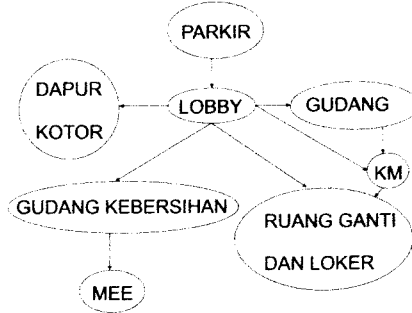
- motor	66 motor	1,75m/mtr	1	48	50	24	72
- mobil box	1 mobil	60m/truk	1	60	50	30	90
f. toilet	2 org	3m/org	2	12	30	3,6	15,6
g. rg. ganti dan loker	5 org	0,8m/org	2	16	30	4,8	20,8
h. teras	6 org	1.2m	1	7.2	30	2.16	9.36
<b>JUMLAH TOTAL</b>							<b>814.12</b>
<b>3. RG. PENUNJANG</b>							
a. rg. kasir	2 org	0,6m/org	2	2,4	30	0,72	3,12
b. dapur kafe	7 orang	30m/org	1	210	30	63	273
c. dapur kotor	7 org	30m/org	1	210	30	63	273
d. pantry	5	1.5m2/org	1	7.5	30	2.25	9.75
e. gudang peralatan	-	12	1	12	30	3.6	15.6
<b>JUMLAH TOTAL</b>							<b>574.47</b>
<b>4. SERVIS</b>							
a. rg. ganti dan loket	5 org	0,8m/org	2	16	30	4,8	20,8
b. gudang alat kebersihan	-	-	1	-	-	-	24
<b>c. MEE :</b>							
- genset	-	-	1	-	-	-	48
- sumur air	-	-	2	5	-	-	10
- tanki air	-	-	1	-	-	-	20
- pompa	-	-	1	-	-	-	9
- pengelola air bersih	-	-	1	-	-	-	12
- pengelola air kotor	-	-	1	-	-	-	12
- toilet	2 org	3m/org	2	12	30	3,6	15,6
<b>JUMLAH TOTAL</b>							<b>171.4</b>

### TOTAL LUAS RUANG

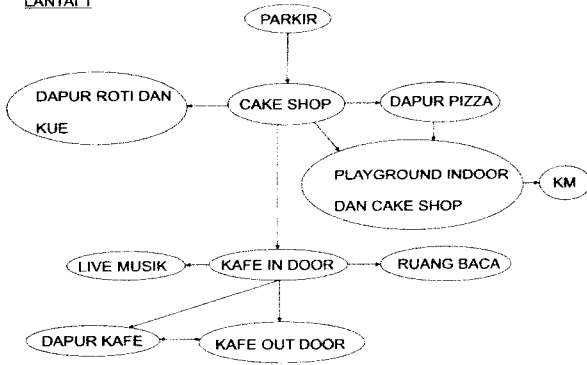
NO	KEGIATAN	LUAS (m <sup>2</sup> )
1	RUANG PENGUNJUNG	1720.18
2	RUANG PENGELOLA DAN STAFF	814.12
3	RUANG PENUNJANG	574.47
4	SERVIS	171.4
	<b>JUMLAH</b>	<b>3280.17</b>

**Organisasi Ruang**

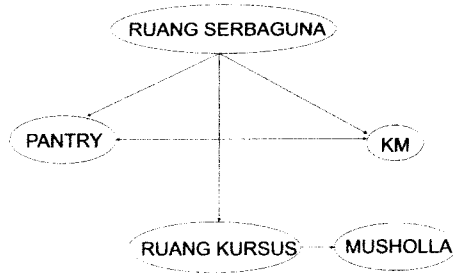
**BASEMENT**



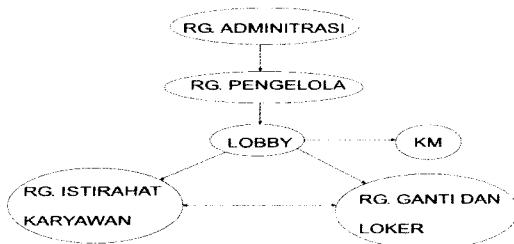
**LANTAI 1**



**LANTAI 2**




**LANTAI 3**

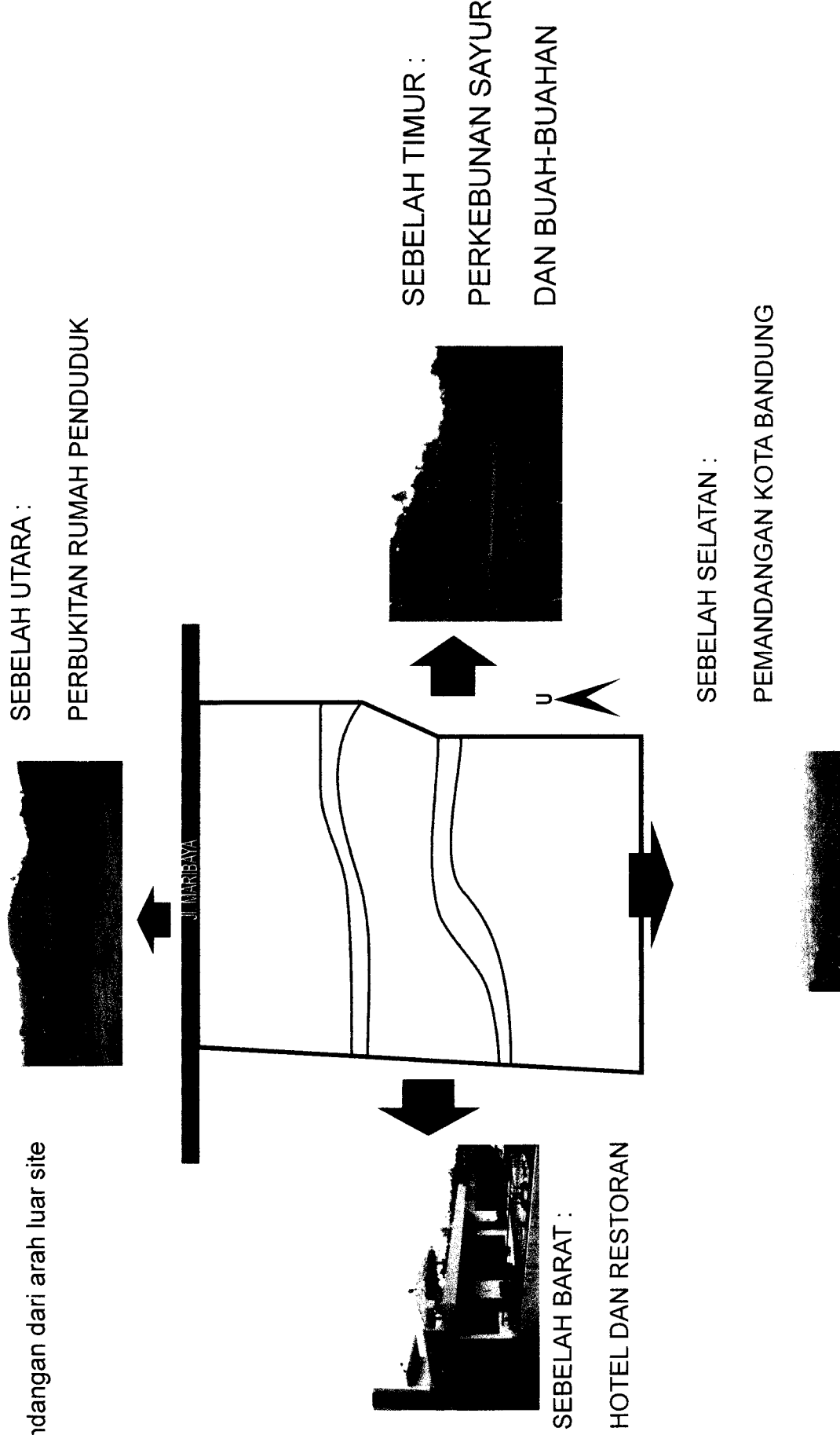


**LANTAI 4**



### III.2 ANALISA TAPAK

 Pandangan dari arah luar site

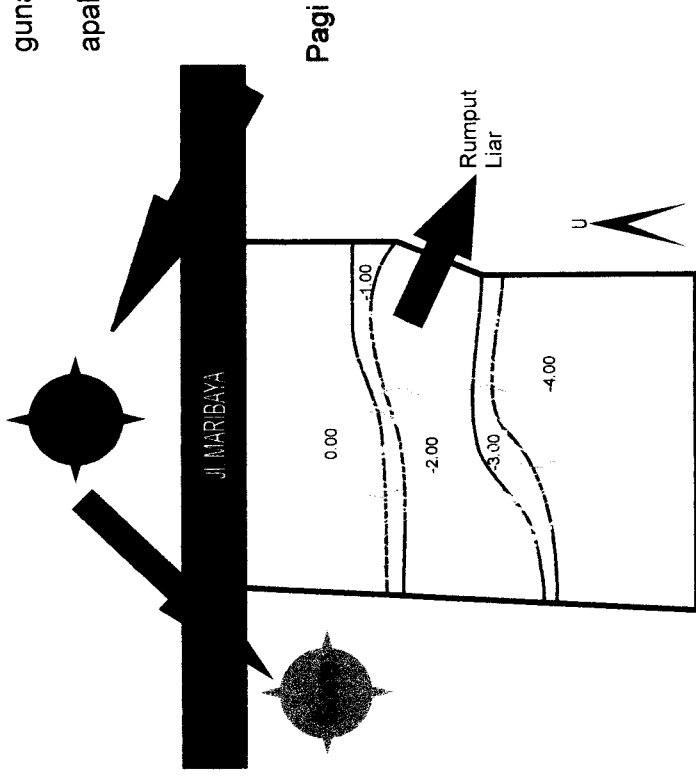


●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang dimanfaatkan dalam sebagai pedoman perancangan

## Cahaya Matahari dan Kondisi Tapak

Karena daerah Lembang merupakan daerah dingin, maka sinar matahari sangat dibutuhkan guna menghangatkan suhu ruangan dan supaya pengunjung tidak merasa kedinginan apabila berada di ruangan tersebut.

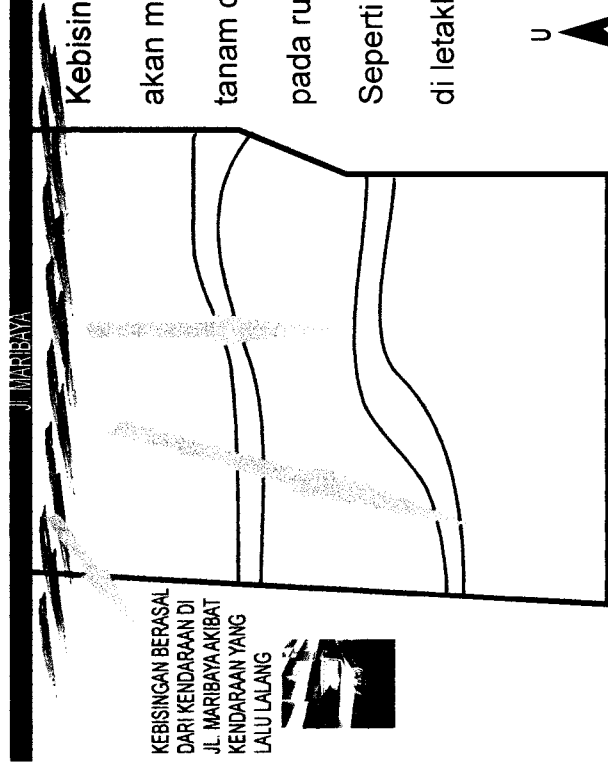


Site berupa tanah kosong yang ditumbuhi rumput liar dengan keadaan tanah yang berkontur sehingga pada perancangan rumah roti, tidak adanya perubahan pada kontur. Kontur tetap seperti aslinya.

## Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## Kebisingan dan Vegetasi

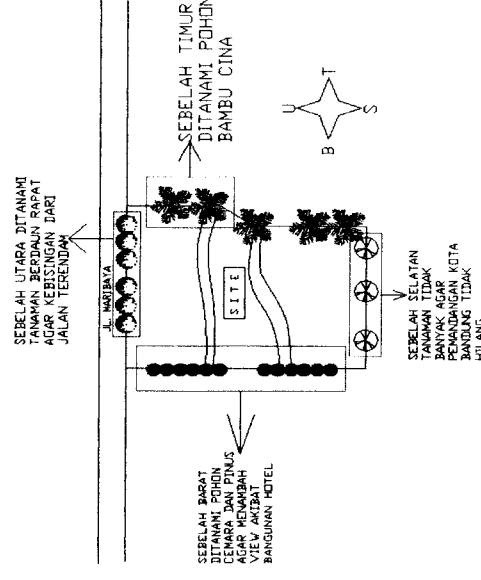


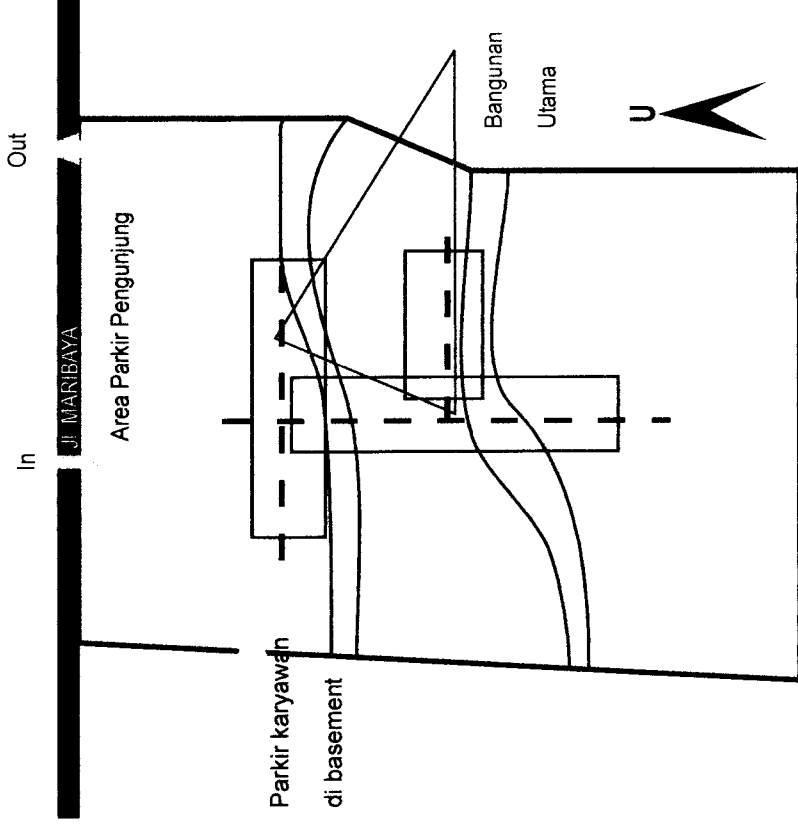
Kebisingan yang disebabkan oleh suara kendaraan yang lalu lalang di jalan Maribaya akan mengganggu kegiatan pengunjung sehingga pada perancangan di pinggir jalan di tanam cemara dan sempilau dengan jarak tanam yang rapat. Untuk menghindari kebisingan pada ruang cake shop menggunakan kaca yang dapat menahan kebisingan kendaraan dari luar. Seperti kafe, supaya kenyamanan menikmati makanan terjangkau maka pada perancangan di letakkan di belakang.



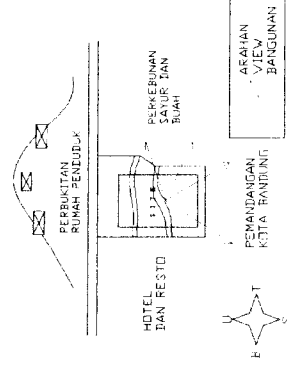
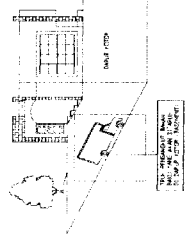
Vegetasi sebelah utara : daun rapat, sebelah barat : cemara (khas Lembang), sebelah timur : pohon buah-buahan dan selatan : pengurangan vegetasi supaya panorama lampu dan rumah kota Bandung tidak terhalang.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang  
 Fasilitas Rekreasi yang dimanfaatkan dalam sebagai pedoman perancangan





Akses masuk dan keluar kendaraan pengunjung di jalan Maribaya. Untuk akses parkir karyawan di letakkan di basement agar tidak mengganggu sirkulasi kegiatan pengunjung. Bangunan utama terdiri dari 3 lantai dengan 1 basement dan pada atap lantai 3 dirancair tower agar pengunjung dapat menikmati panorama lingkungan sekitarnya. Pada lantai 1 ruang publik, lantai 2: ruang semi publik, lantai 3: ruang pengelola dan staff dan baseme servis.



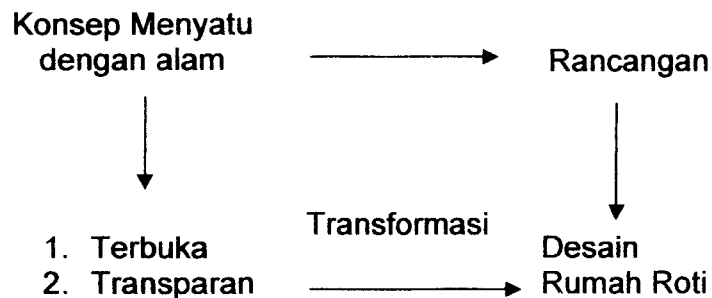
Untuk view lebih diarahkan ke selatan dan timur : panorama kota Bandung dan perkebunan sayur dan buah.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

### III.3 ANALISA KONSEP DASAR PERANCANGAN

#### 📦 Konsep Perancangan Rumah roti



#### 📦 Analisa Konsep

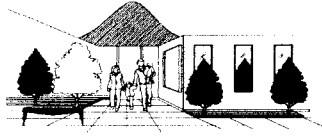
Konsep desain Rumah roti mengambil "Alam" sebagai konsep perancangan. Penggunaan "Alam" sebagai konsep dasar dikarenakan faktor pendukung yaitu daerah Lembang yang masih alami (perkebunan dan pegunungan) yang belum terjamah teknologi pembangunan. Konsep alam yang digunakan *terbuka dan transparan*. Kedua konsep digunakan berdasarkan dari sifat alam yaitu tidak bisa diubah oleh tangan manusia. *Terbuka* diartikan sesuatu yang tidak terikat keadaan atau luwes, sedangkan *transparan* diartikan sesuatu yang tembus pandang atau tidak ada batas-batasnya.

Pada perancangan *Terbuka* dan *Transparan* diartikan :

1. *Terbuka* : bukaan interior dan eksterior pada ruangan dengan orientasi keluar dengan menyediakan pemandangan bebas keluar dengan bukaan jendela dan dinding terbuka akan menyatukan pemandangan dengan ruang. Penggunaan bukaan diorientasikan menciptakan pemandangan dan merangsang seseorang untuk melihat view yang indah.



●-----→ R u M a h R o T i di Lembang  
*Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan*



2. Terbuka : ruangan dibuat sedemikian rupa akurarium besar yang menampilkan dalam ruangan sebuah kegiatan manusia. Dalam ruangan manusia bisa melihat luar ruangan tanpa harus keluar untuk menikmatinya. Ketransparan bangunan didukung juga dengan adanya air yang akan menetralkan kegiatan pengunjung Rumah roti.



 Konsep Gubahan Massa

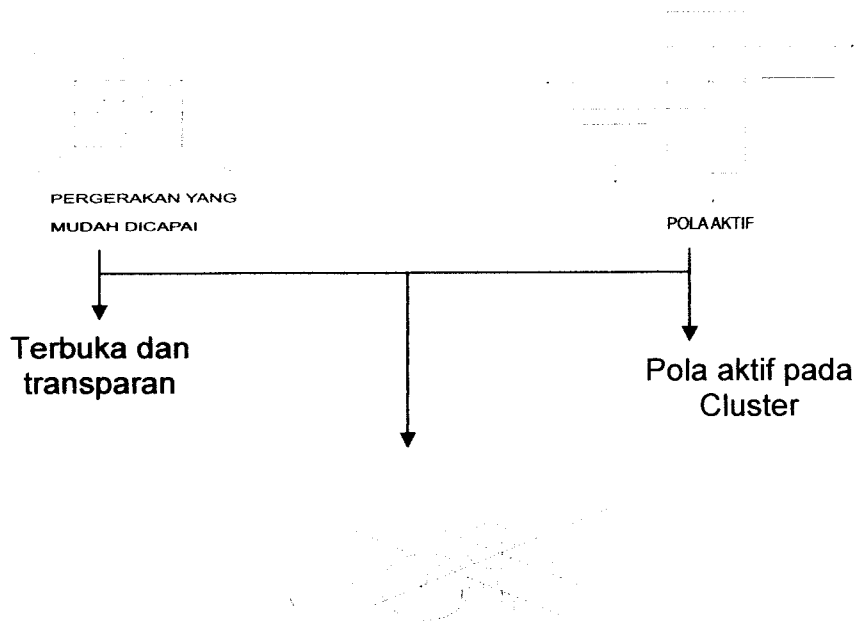
Pertimbangan aspek desain :

Sifat Alam :

1. Terbuka : sesuatu yang tidak terikat oleh keadaan atau luwes
2. Transparan : sesuatu yang tembus pandang atau tidak ada batas-batasnya

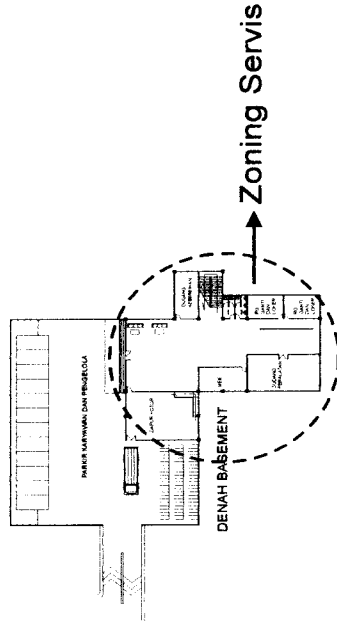
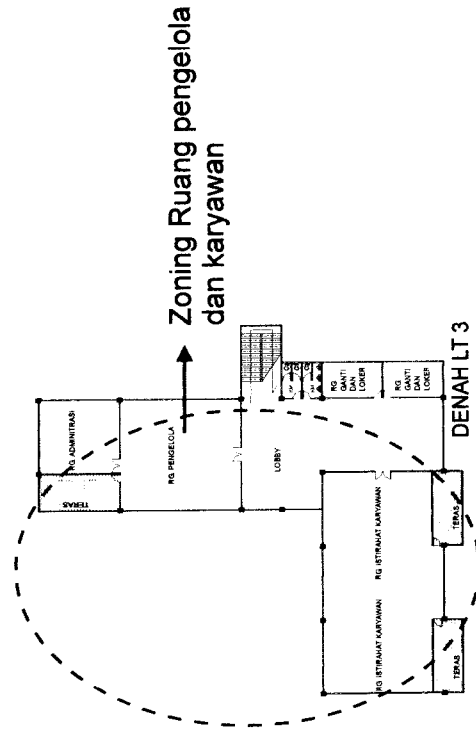
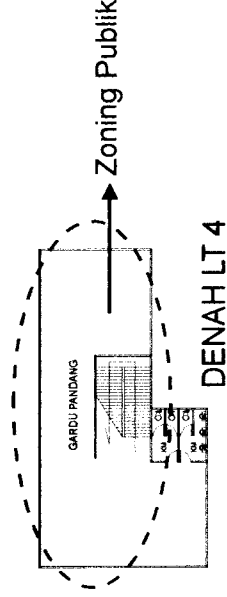
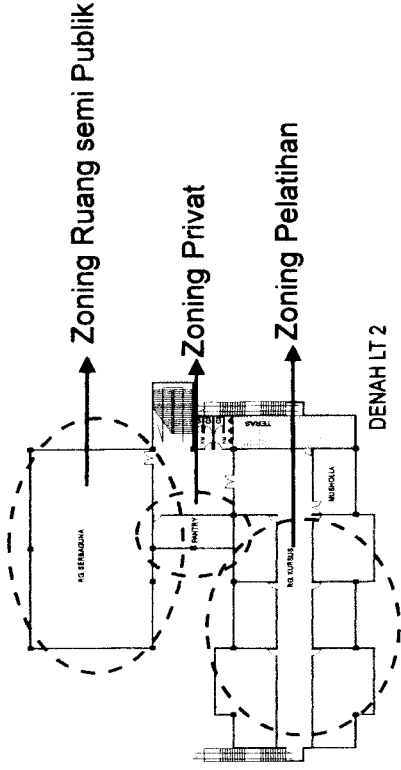
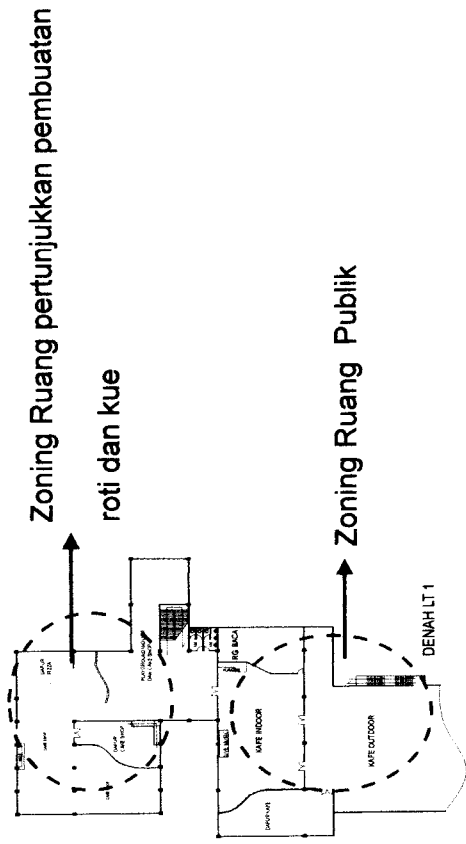
Jadi, terbuka dan transparan akan selalu mengalami perkembangan dan perubahan yang selalu didasari dengan pergerakan yang mudah dicapai. Sehingga membentuk massa-massa yang berkelompok dan dapat menerima (luwes) yang disebut *organisasi cluster*.

●-----> Ru Mah RoTi di Lembang  
*Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan*



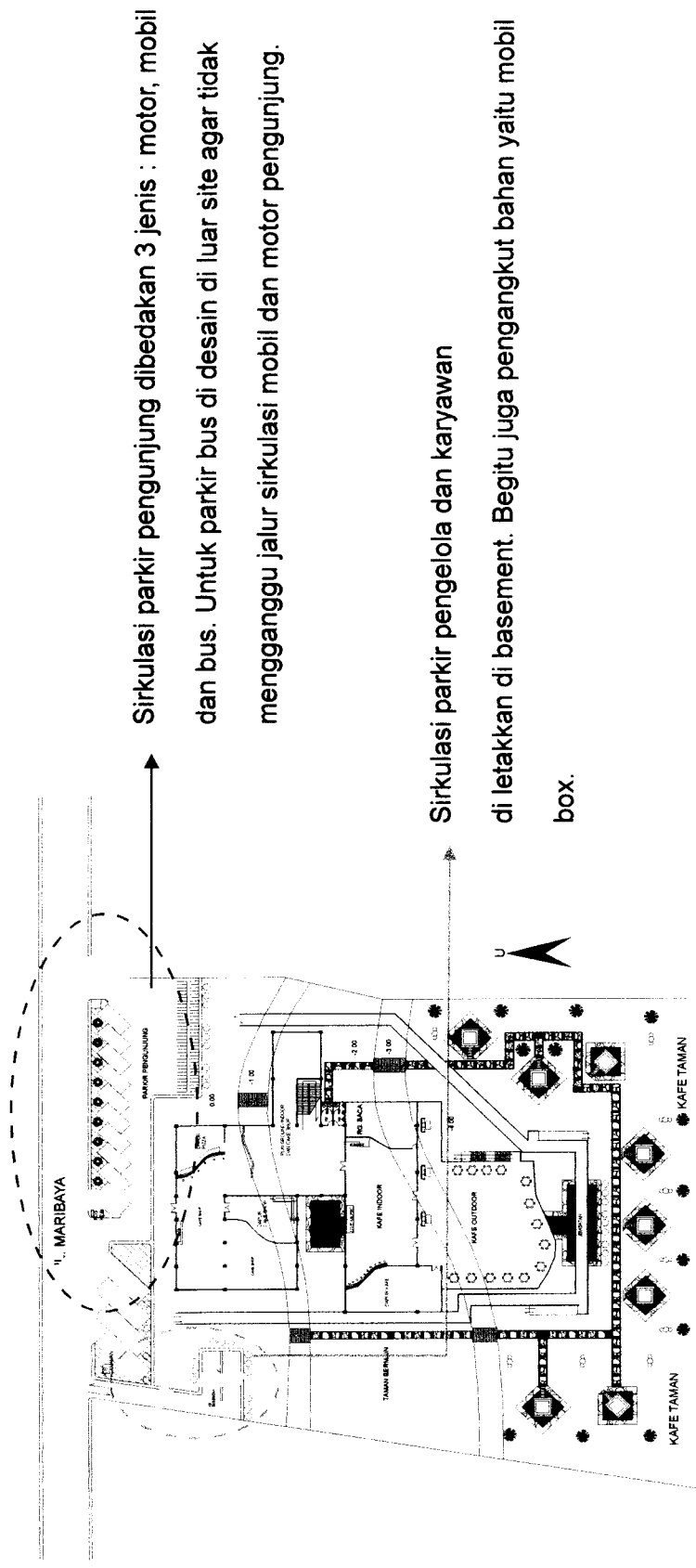
Gubahan massa ini gabungan antara pergerakan pola aktif, terbuka dan transparan yang telah didominasi oleh bentuk kubus yang mengalami pengurangan dari bentuk aslinya dengan bentuk massa cluster.

# Konsep Zoning



● ----->>> Ru Mah RoTi di Lembang  
 Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

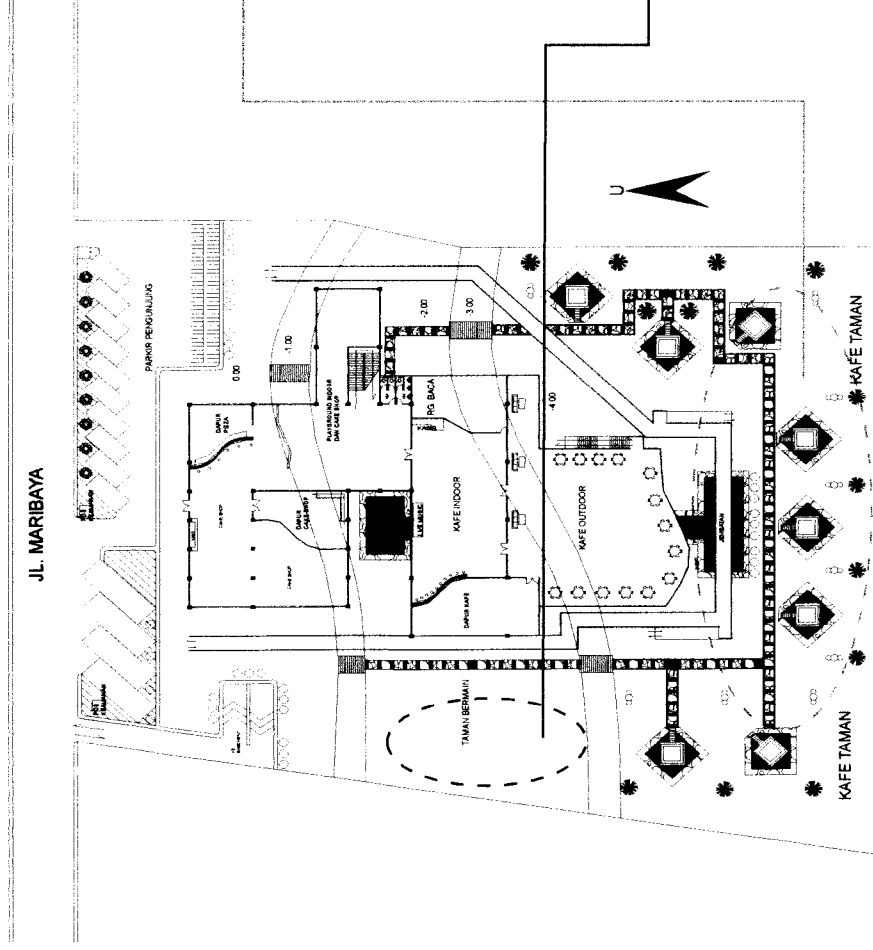
## Konsep Sirkulasi



-----> Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## Konsep Ruang Luar (Taman)



Taman outdoor/terbuka berfungsi untuk memasukkan udara segar dan cahaya matahari ke dalam bangunan.


Taman terbuka di tanami tumbuhan yang berbunga karena cahaya matahari bisa masuk. Batu-batuan ikut menghias, selain itu taman terbuka diberi kolam terjun.

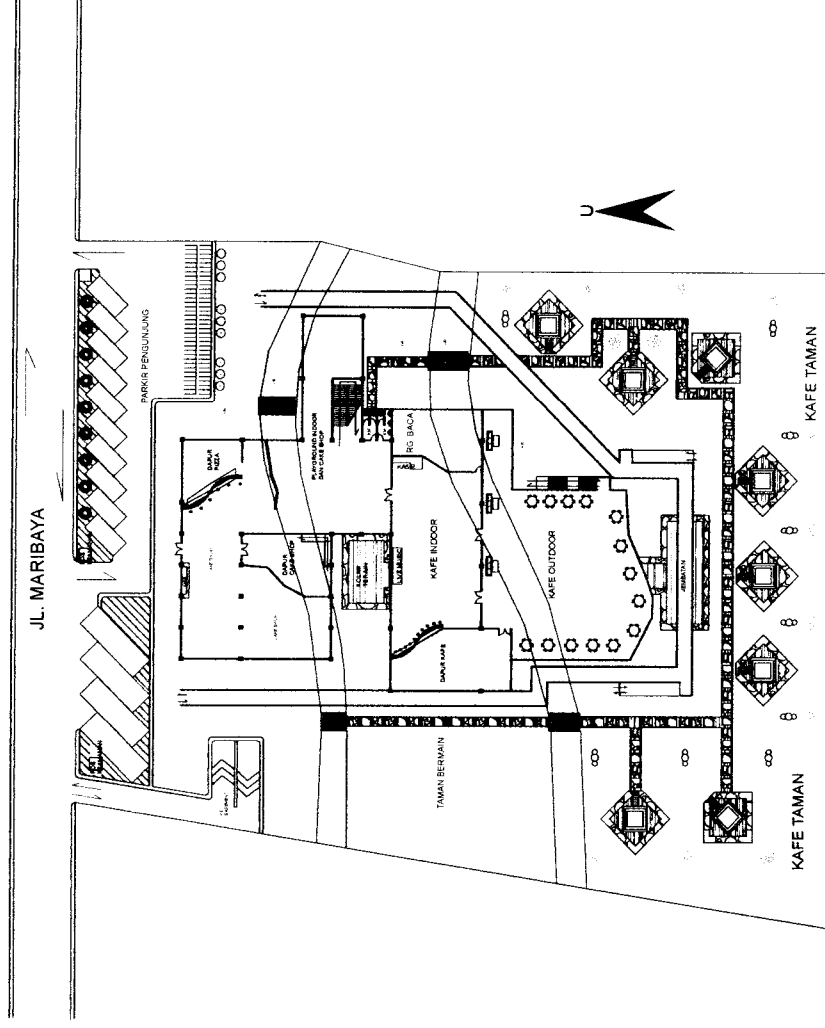
Taman bermain di lengkapi dengan tempat bermain anak-anak. Taman bermain di tanami rumput hijau dengan itu anak-anak dapat bermain dengan leluasa.

## Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

### III.4 DESAIN SKEMATIK

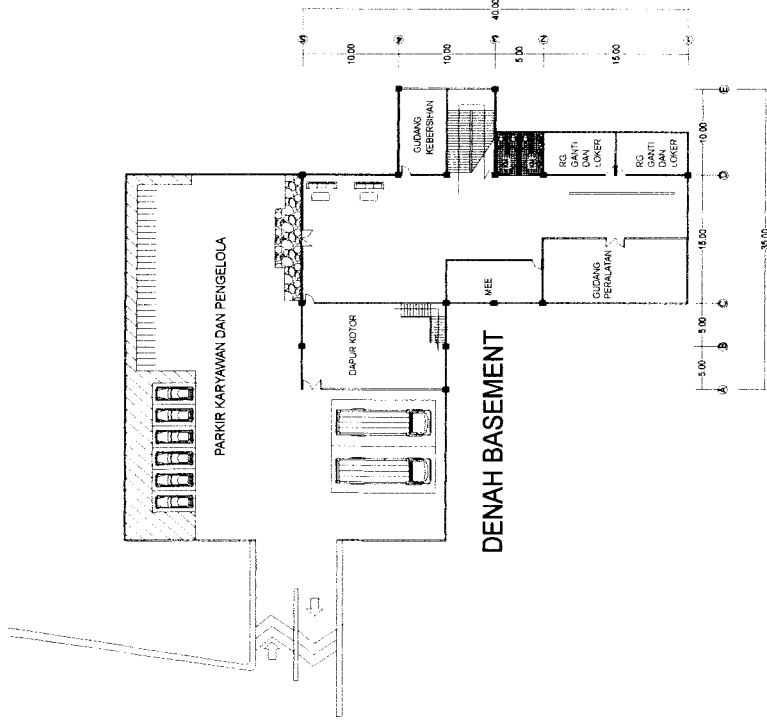
 Site plan



●-----→ RuMah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman penancangan

## Denah Basement



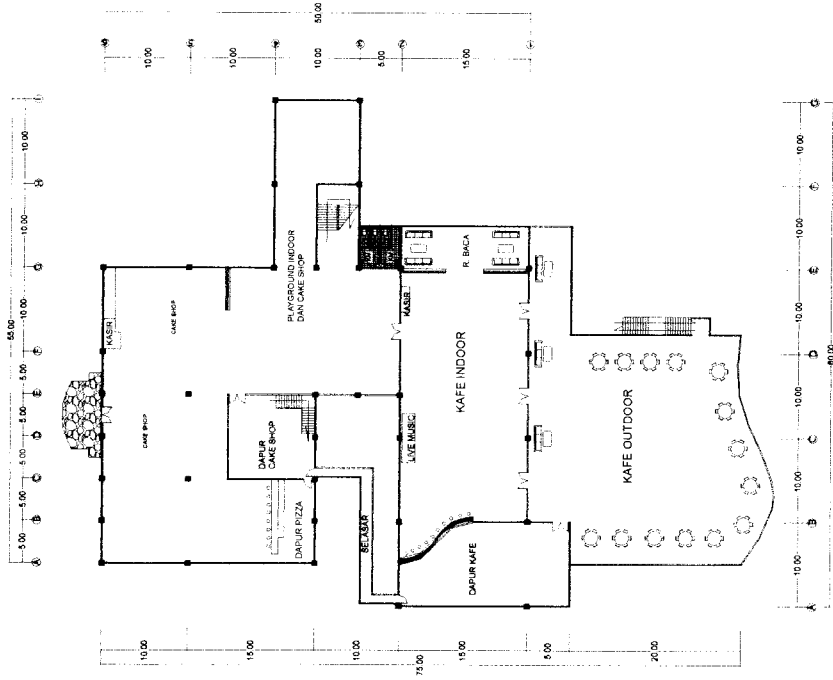
Basement ini dikhususkan untuk ruang servis dan area parkir :

1. Area parkir karyawan dan pengelola
2. Parkir mobil pengangkut bahan
3. Dapur Kotor
4. Gudang
5. MEE
6. Ruang ganti
7. Km

•-----> Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## Denah Lantai 1



Pada lantai 1, di gunakan untuk kegiatan jual beli roti dan kue. Dengan ini ruang-ruang yang ada :

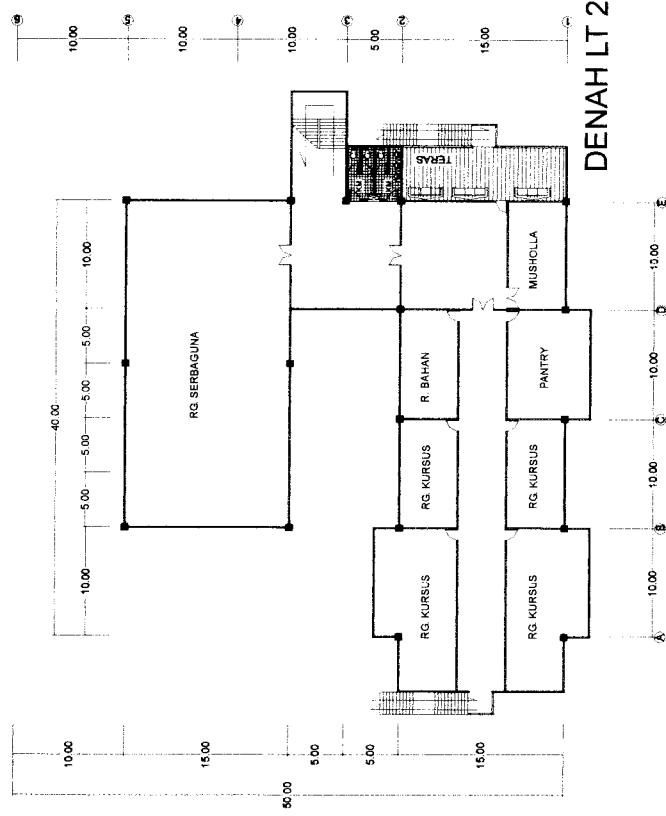
1. Cake shop
2. Dapur pamer
3. Playground
4. Kafe indoor dan outdoor
5. Dapur Kafe
6. Ruang baca
7. Km

## •-----> Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan



## Denah Lantai 2



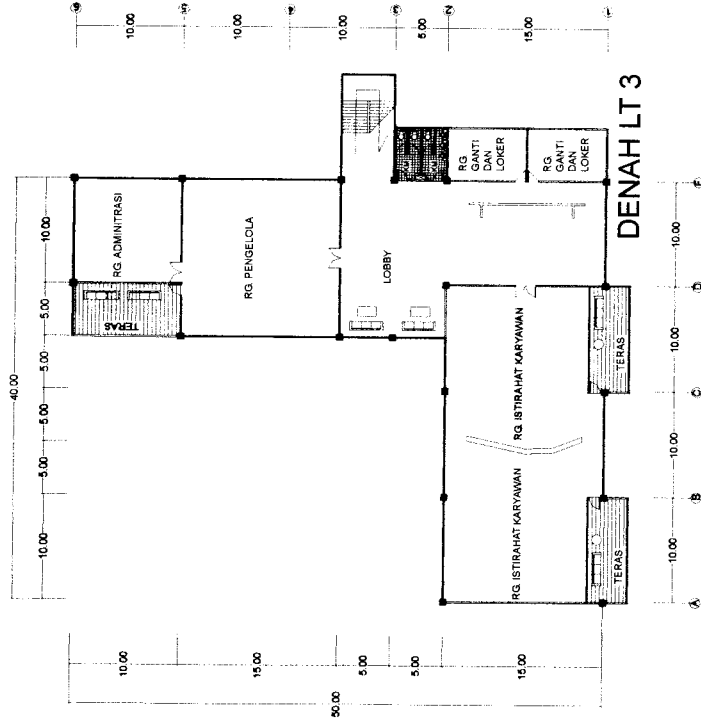
Denah lantai 2 terdiri dari :

1. Ruang serbaguna
2. Ruang Kursus
3. Musholla
4. Km
5. Teras
6. Pantry
7. Ruang bahan

•-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

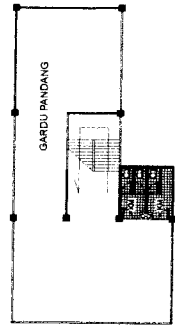
Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

### Denah Lantai 3 dan 4



### Lantai 3 :

1. Ruang Administrasi
2. Ruang Pengelola
3. Ruang Karyawan
4. Teras
5. Ruang ganti
6. Lobby dan km



### Lantai 4 :

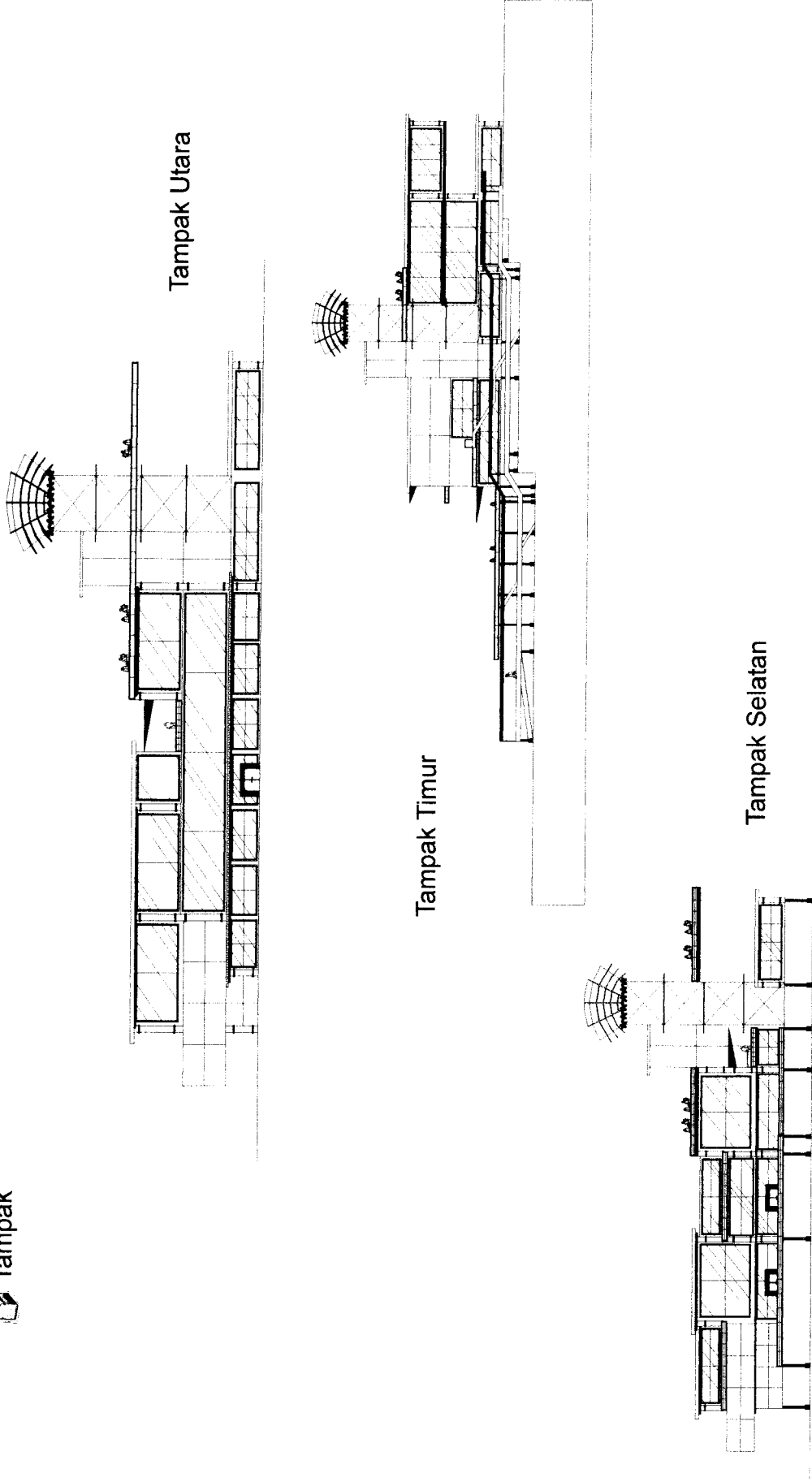
1. Gardu Pandang
2. Km

### -----> Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan



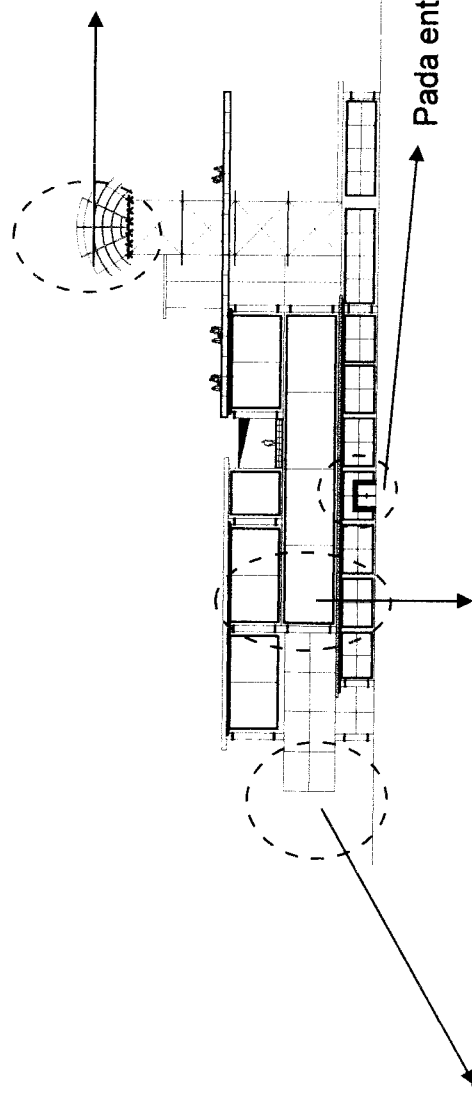
Tampak



●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## Konsep Penampilan Bangunan



Pada bagian beda ini mengambil bentuk sculpture dari sebuah roti "crepe". Bentukkan ini di desain pada tangga pengujung/atrium rumah roti.

Pada entrance pintu masuk bangunan memberi kesan "welcome"

dengan penggunaan bahan-bahan yang bersifat sederhana sehingga pengujung akan merasa nyaman di dalam. Pintu masuk Rumah roti di sebelah kiri kanan ditanami dengan bunga merambat seakan-akar sebelum masuk ruangan pengujung sudah merasa segar dan dapa menikmati roti dan kue.

Dinding dipenuhi oleh jendela kaca untuk memasukkan pemandangan, cahaya matahari dan udara alami ke dalam ruangan. Dengan adanya bukaan kaca yang banyak agar potensi alam sekitar dapat masuk ke dalam bangunan.

Penampilan bangunan juga menggunakan elemen garis vertikal maupun horisontal pada dinding bangunan.



●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## Konsep Penampilan Bangunan

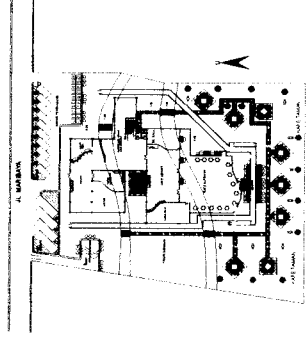
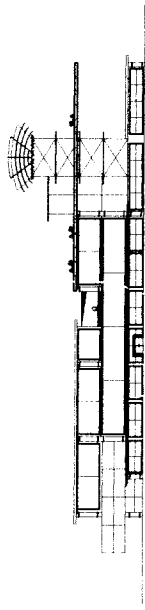


Konsep terbuka : dengan adanya kafe outdoor yang nyaman dan alami menambah pendekatan pada alam.

Ruangan terbuka dengan penggunaan bukaan yang besar sehingga memberikan pemandangan yang luas.

Konsep transparan : bangunan di desain menggunakan material kaca jadi bangunan seperti akuarium kegiatan rumah roti , sehingga pengunjung dalam ruangan bisa menikmati view alam sambil menikmati makanan.

Rancangan yang serba transparan menjadi acuan dalam penempatan posisi massa gazebo dan kolam terjun.

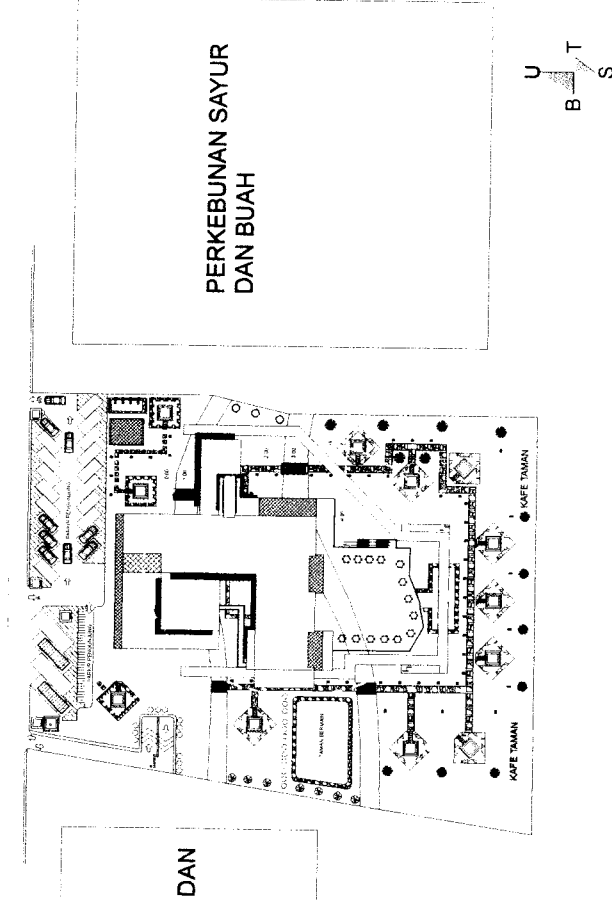


## ●-----> Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## BAGIAN IV HASIL RANCANGAN

IV.1 SITUASI



Lingkungan sekitar site ;

Sebelah Utara : perbukitan rumah penduduk

Sebelah Selatan : pemandangan kota Bandung

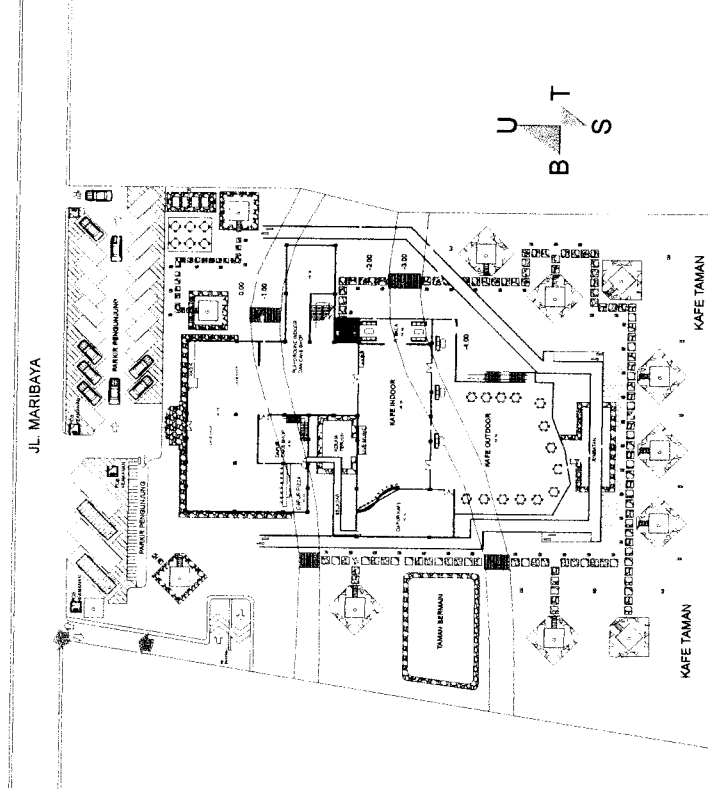
Sebelah Timur : perkebunan sayur dan buah

Sebelah Barat : resto dan hotel

Untuk memperlihatkan seperti sculpture tumpukan kue maka menggunakan atap dak beton. Untuk pencapaian pengunjung ke kafe taman, tidak memakan waktu yang lama dibangun jembatan untuk mempersingkat pencapaian sirkulasi pengunjung. Jembatan menggunakan ramp sebagai sirkulasi supaya kenyamanan orang cacat dapat menikmati juga.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang  
 Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

## IV.2 SITE PLAN



Untuk kenyamanan sirkulasi parkir, antara parkir pengunjung dan pengelola dibedakan. Parkir pengunjung di atas sedangkan parkir pengelola di basement.

Bangunan utama terdiri dari 4 lantai dengan basement yang dikelilingi gazebo.

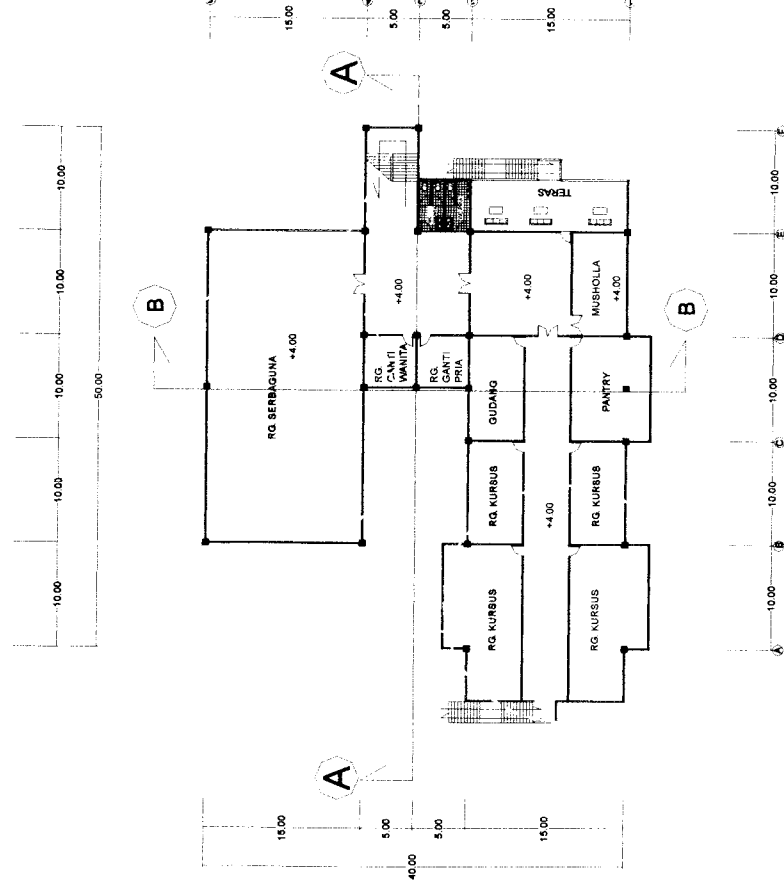
●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang  
Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan







## Lantai 2



Ruang kursus yang terletak di lantai 2 difungsikan ke pengunjung yang ingin mengasah ketrampilan dalam membuat roti. Ruang kursus ada 4 ruang dengan ukuran 50 m yang berisi 5 orang, yang didampingi oleh guru dan asisteny. Untuk menunjang kegiatan pelatihan ada ruang pantry untuk menyimpan bahan seperti terigu, telur, susu krim dsb, dan gudang untuk menyimpan peralatan seperti mixer, pencetak, tempat adonan dsb.

Ruang serbaguna difungsikan sebagai tempat untuk merayakan ulang tahun, pesta sekolah dan pesta pernikahan bersama teman, keluarga. Untuk pengunjung yang ingin ganti pakaian sebelum berpesta, sudah disediakan ruang ganti dengan meja rias dan loker.

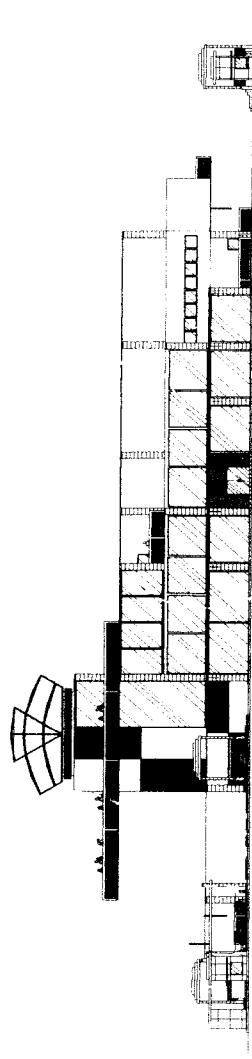
## → Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan



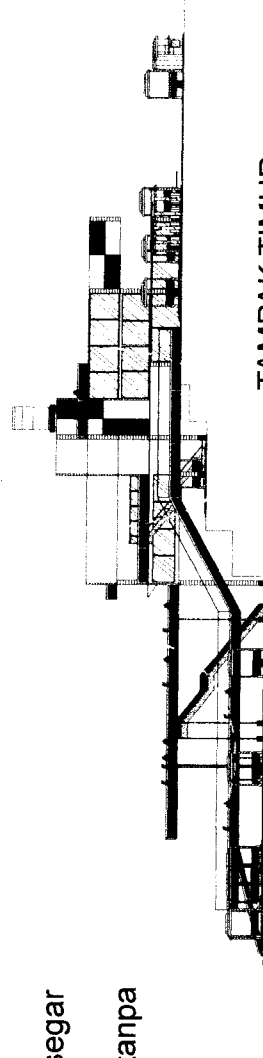
#### IV.4 TAMPAK

Berdasarkan konsep sifat alam terbuka dan transparan, penampilan bangunan Rumah roti hanya didominasi oleh material kaca yang dilengkapi dengan garis-garis vertikal horisontal pada dinding untuk mempertegas bentuk bangunan.



TAMPAK UTARA

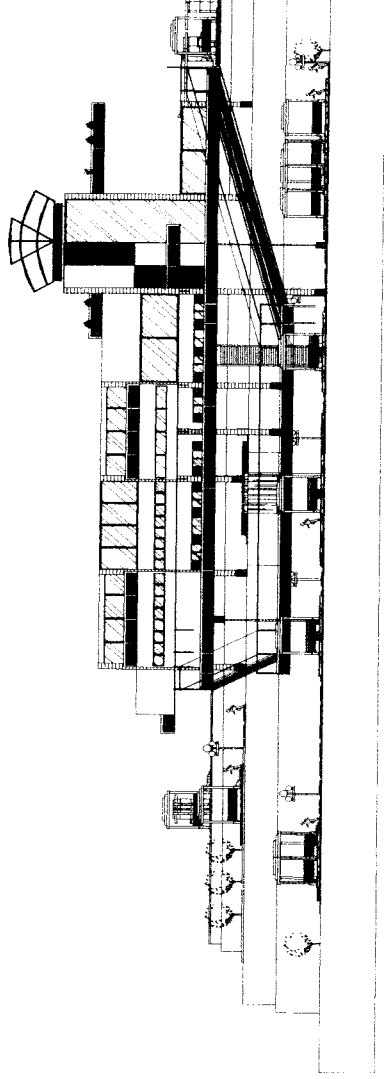
Sedangkan, pada konsep terbuka dapat dilihat adanya kafe outdoor yang memperlihatkan pengujung untuk menghirup udara segar sambil makan-makan. Serta gardu pandang yang terbuka tanpa memakai atap/open space.



TAMPAK TIMUR

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang  
Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

#### IV.4 TAMPAK



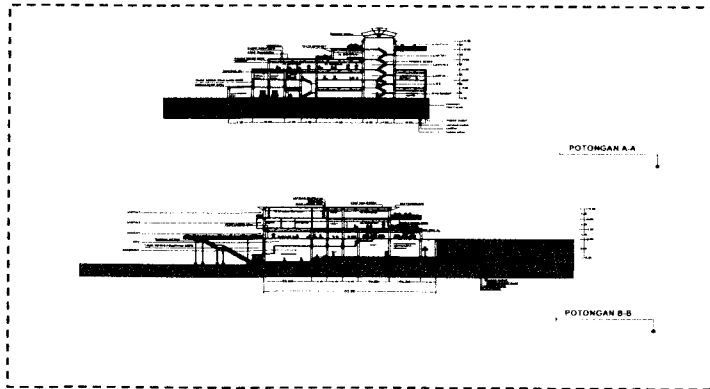
#### TAMPAK SELATAN

Penampilan sculpture roti pada bagian atas atap mengambil dari bentuk roti crepe begitu juga dengan garis tebal dan kasar pada dinding yang di pertegas dengan arah horisontal dan vertikal yang mengambil dari bentuk kue bingka.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

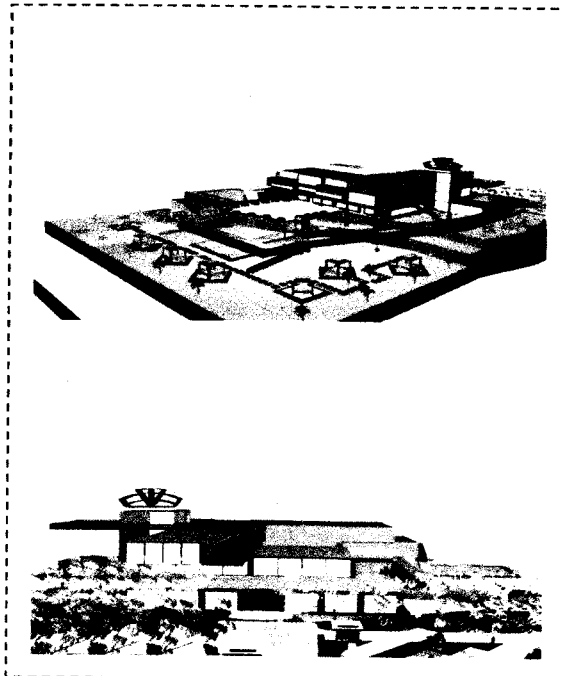
#### IV.5 POTONGAN



Konstruksi dari bangunan menggunakan konstruksi rumah panggung, dengan menggunakan umpak sebagai pondasi yang diteruskan ke dalam basement dengan pondasi foot plat. Penggunaan konstruksi rumah panggung dikarenakan untuk mempertahankan kontur. Pada bagian atap terdapat sculpture yang menggunakan rangka baja dengan di selimuti plat baja. Ketinggian antar lantai 4 m sedangkan untuk basement disesuaikan dengan bentukan kontur.

#### IV.6 PRESPEKTIF

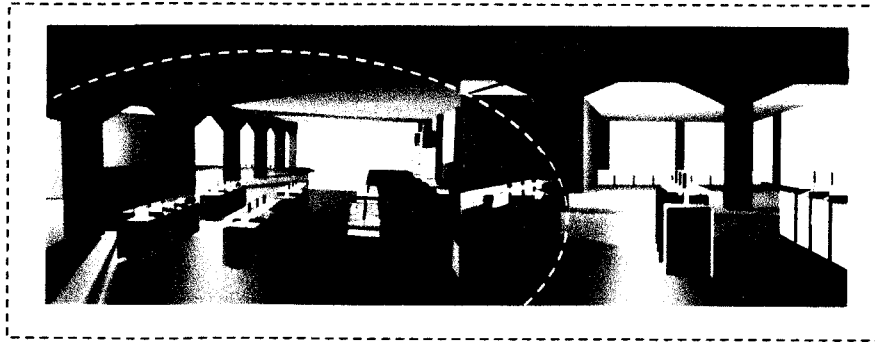
##### Eksterior



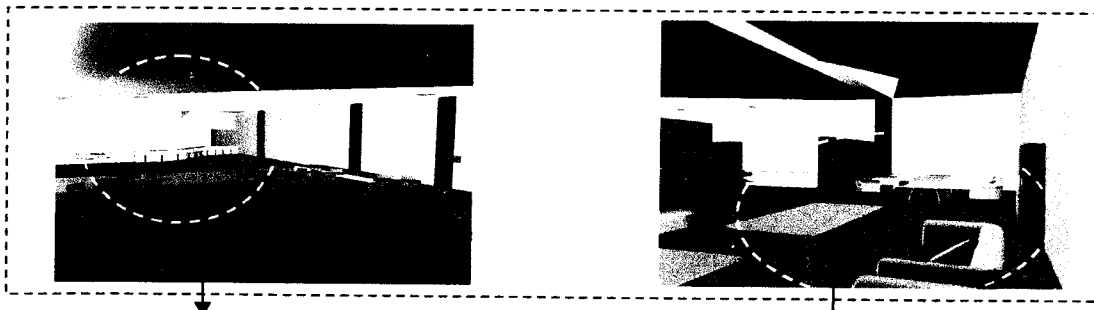
Setiap sisi bangunan utama ditampilkan elemen kaca secara dominant, fasad kaca pada bagian ini, memasukkan keindahan view ke dalam ruangan agar dapat dinikmati pengunjung.

Dengan adanya kolam terjun dan gazebo di bagian belakang, menambah kegiatan berekreasi menjadi lebih nyaman dan sejuk.

Interior



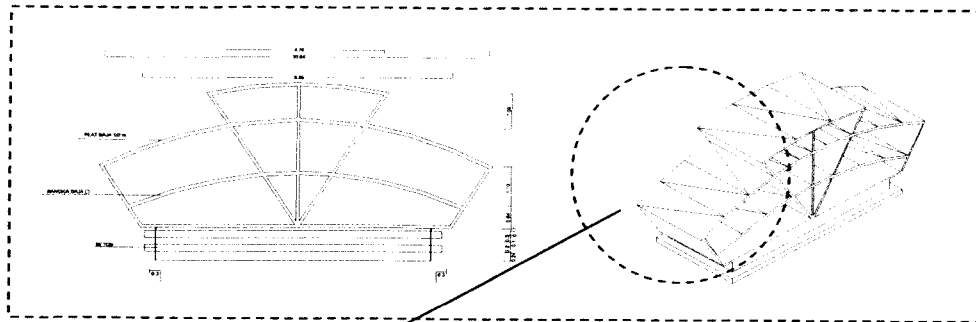
Suasana ruang cake shop pada bagian etalase menggunakan bahan transparan yaitu kaca dengan dihiasi lampu, untuk menerangkan bentukan-bentukan roti dari hiasan kecil maupun besar. Pada ruangan cake shop ini, juga ada lemari pendingin untuk menyimpan kue tart, puding dan agar-agar. Etalase roti ini dibagi berdasarkan jmacam-macam roti, sehingga pengunjung mudah menemukan roti dan kue yang diinginkan. Hidangan roti di etalase langsung keluar dari oven, sehingga pengunjung membeli dan mencicipi roti masih dalam keadaan panas dan renyah.



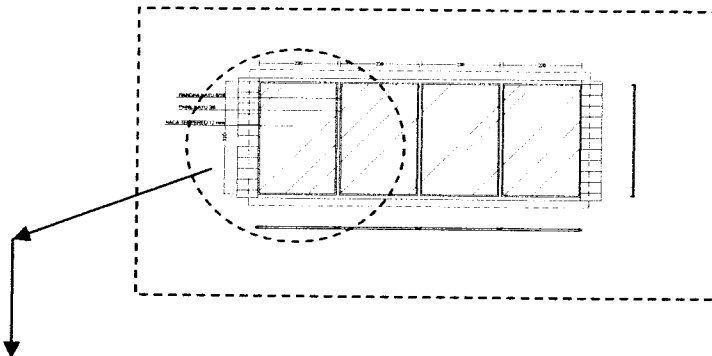
Pada lantai kafe indoor, tampak lantai dengan menggunakan kaca tempered dengan ketebalan 2 cm yang digunakan untuk memperlihatkan view kolam terjun ke pengunjung kafe. Penggunaan pencahayaan lampu dekor yang menggantung dengan dihiasi lilin agar tampak lebih romantis.

Pada ruang baca, agar pengunjung merasa nyaman berada disana, menggunakan bahan furniture yang sangat disukai yaitu dengan keberadaan sofa sebagai tempat duduk dan meja serta lemari buku yang berasal dari bahan kayu.

#### IV.7 DETIL - DETIL



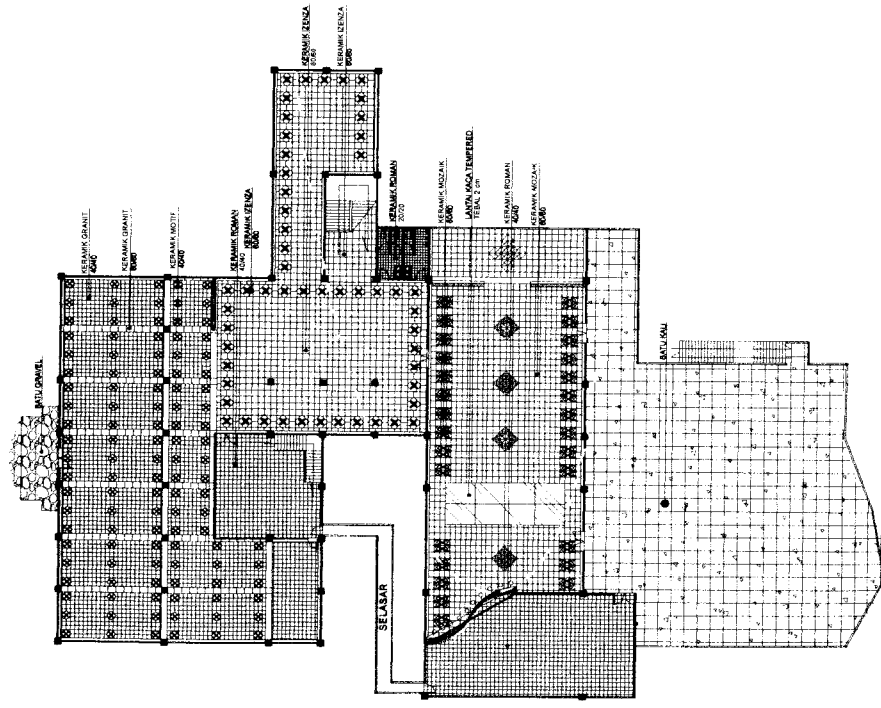
Bahan yang digunakan untuk sculpture terbuat dari rangka □ baja yang dilapisi plat baja, sehingga atap tidak menahan beban yang berat. Sculpture ini berada di bagian atrium tangga dan menjadi simbol dari Rumah roti.



Jenis kaca yang digunakan adalah kaca tempered dengan ketebalan 12 cm, yang menggunakan kusen dari material kayu sehingga elemen alam terlihat jelas.

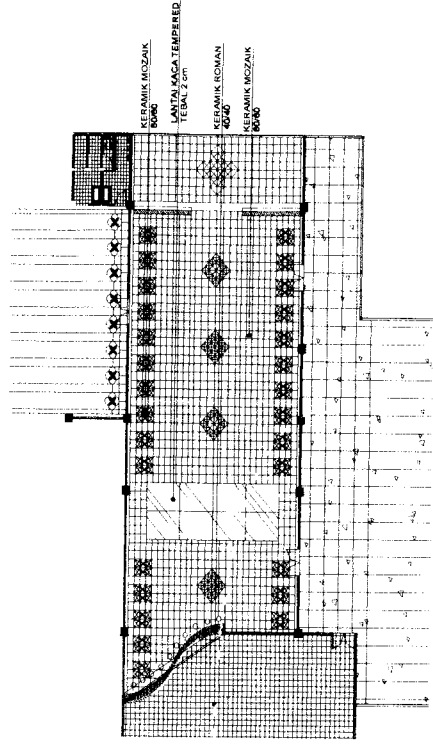


## Rencana Pola Lantai



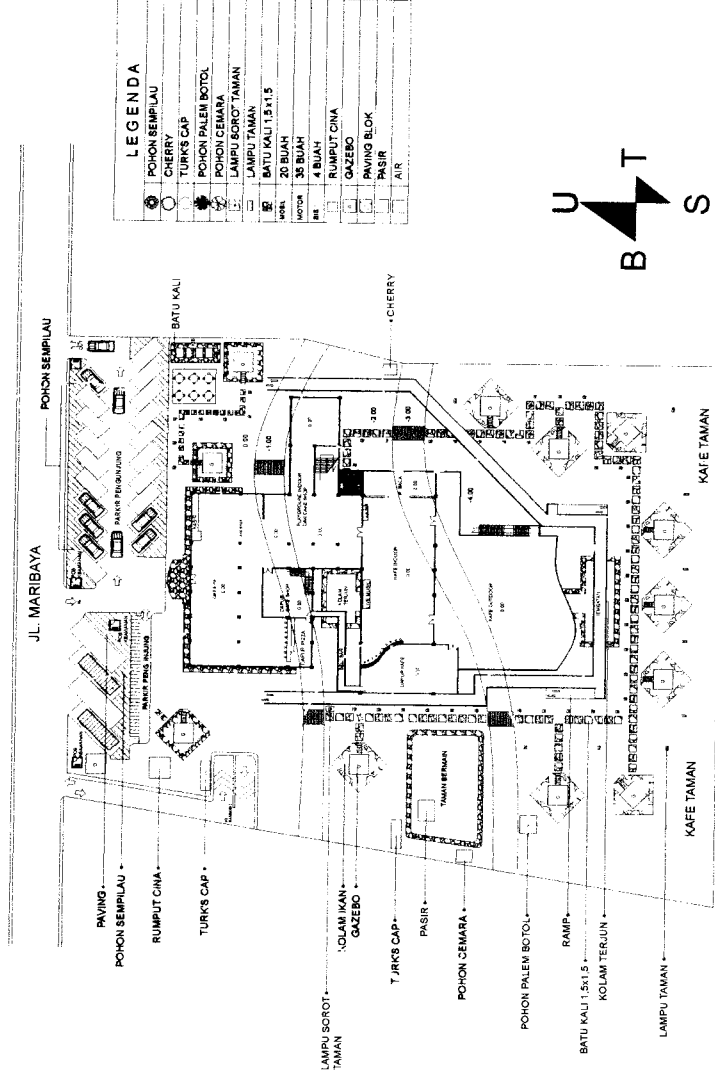
-----> RuMaRoTi di Lembang  
 Fasilitas rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

Pada kafe indoor pola lantai menggunakan granit dan material kaca  
 Lantai kaca ini hanya sebagai hiasan untuk menambah daya  
 tarik tersendiri yang menghadap langsung ke bawah yaitu kolam terjun.



## IV. 8 RENCANA

### Rencana Landsekap



Vegetasi pada bagian utara menggunakan pohon sempilau, karena daunnya lebat cocok untuk menghilangkan kebisingan membuat rindang parkiran.

Bagian barat menggunakan cemara, palem botol dan turk's cap.

bagian selatan palem botol supaya panorama kota Bandung terlihat jelas, dan bagian timur menggunakan pohon cerry dan palem botol.

-----> **Ru Mah Ro Ti di Lembang**  
 Fasilitas rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman penancangan

## DAFTAR PUSTAKA

1. INDONESIA design Architecture Engineering Interior vol 2/2005,  
*EXQUISITE STORE*
2. GRIYA asri vol 7/Maret 2006
3. Internet [www.Yahoo.com](http://www.Yahoo.com)
4. Internet [www.google.com](http://www.google.com)
5. [www.teneues.com](http://www.teneues.com)
6. Café & Restaurant design, TeNeues